

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KARAKTER DAN
INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 1 MEMPAWAH TIMUR
KALIMANTAN BARAT**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Herry Wiratno
NIM 09518241011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul :

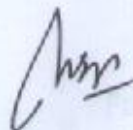
PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KARAKTER DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 MEMPAWAH TIMUR KALIMANTAN BARAT

Disusun oleh :

Herry Wiratno
NIM 09518241011

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

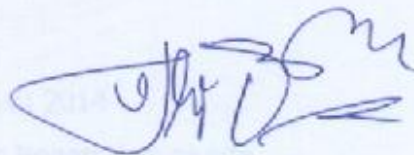
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mekatronika,



Herlambang Sigit Pramono, ST. M.Cs
NIP. 19650829 199903 1 001

Yogyakarta, 6 Maret 2014

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Edy Supriyadi
NIP. 19611003 198703 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KARAKTER DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 MEMPAWAH TIMUR KALIMANTAN BARAT

Disusun oleh :

Herry Wiratno
NIM 09518241011

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 28 Maret 2014

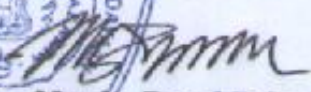
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Edy Supriyadi Ketua Penguji/Pembimbing		16/6-2014
Didik Hariyanto, M.T. Sekretaris		17-6-2014
Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd Penguji		16/6 2014

Yogyakarta, Juni 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herry Wiratno

NIM : 09518241011

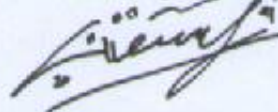
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Judul TAS : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Maret 2014

Yang menyatakan,



Herry Wiratno
NIM. 09518241011

MOTTO

“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Maka apabila kamu telah selesai (dari ssesuatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al Insyirah: 5-8)

“Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus
(melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak
dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan”

(QS. Ar Rahman: 33)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbil 'alamin. Segala Puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam, yang memberikan nikmat anugrah tak ternilai bagi setiap hambanya, dengan rahmat dan karunia sehingga skripsi ini dapat selesai disusun. Tak lupa sholawat serta salam saya haturkan kepada Rosululloh Muhaammad saw yang kita nantikan safaatnya di hari ahir nanti.

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, karya tulis ini saya persembahkan sebagai tanda baktiku kepada:

- ☞ Ibu (Suryani) dan ayah (R. Mahari) tercinta, terimakasih atas cinta dan kasih sayangnya, yang senantiasa memanjatkan do'a, memberikan motivasi serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam mendidik saya semenjak kecil hingga saat ini.*
- ☞ Ibu Ny. Hj. Anita Durrotul Yatimah dan Abah K.H. Rosyim Al Fatih L.c sebagai Orang tua saya di PP Al Barokah yang telah membimbing dan mendidik saya.*

Kubingkiskan karyaku ini untuk:

- ☞ Adikku tersayang (Nur Lailatul Rohmah) dan semua keluargaku yang telah memberikan do'a dan semangat. Semoga Karya ini bisa menginspirasi dan memotivasi Adik dalam menimba ilmu.*
- ☞ Habibati Farida Ari Kusuma, yang telah memotivasi, menemani dan mendo'akan dalam menyusun skripsi ini.*

Ucapan terimakasihku yang sebesar-besarnya untuk:

- ☞ Teman-teman Santri Pondok Pesantren Al Barolah Blunyahrejo Yogyakarta, khususnya Kamar Al Haura yang senantiasa memotivasiku.*
- ☞ Teman-teman Pendidikan Teknik Mekatronika 2009, khususnya kelas E, terimakasih atas semangat dan dukungan kalian, terimakasih pula telah berjuang bersama. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan selalu dalam Ridho dan lindungan-Nya. You are the best. Aamiin.*
- ☞ Teman-teman HIMA ELEKTRO FT UNY yang telah berjuang bersama saya dalam mengemban amanah warga elektro.*
- ☞ Teman-teman TIM ROBOT UNY (Roboholicrazy) tahun 2010-2012 yang telah berjuang dan belajar bersama.*
- ☞ Teman-teman DPM FT UNY tahun 2012 yang telah berjuang bersama-sama dalam mengawal ORMAWA FT UNY.*
- ☞ Teman-teman UKM ReKayasa Teknologi 2012, khususnya untuk divisi robotika yang super sekali.*

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KARAKTER, DAN
INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA
SMK N 1 MEMPAWAH TIMUR
KALIMANTAN BARAT**

Oleh :
Herry Wiratno
NIM. 09518241011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter siswa, (2) pengaruh pendidikan karakter terhadap karakter siswa, (3) pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa, dan (4) pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan karakter, interaksi teman sebaya secara simultan terhadap karakter siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *expost facto*. Populasi penelitian sekaligus digunakan sebagai sampel penelitian (sampel jenuh) yaitu siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat dengan sampel berjumlah 64 siswa. Teknik pengumpulan data variabel lingkungan keluarga, pendidikan karakter, interaksi teman sebaya, dan karakter siswa menggunakan angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi sederhana dan regresi berganda.

Hasil penelitian dapat disimpulkan : (1) lingkungan keluarga sebagian kecil siswa (51,56%) termasuk dalam kategori cukup, pendidikan karakter siswa (39,06%) termasuk kategori kurang, interaksi teman sebaya (34,38%) termasuk kategori cukup, karakter siswa (42,19%) termasuk kategori kurang, (2) terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap karakter siswa dengan koefisien regresi sebesar 0,264, (3) terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan karakter terhadap karakter siswa dengan koefisien regresi sebesar 0,382, (4) terdapat pengaruh yang signifikan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa dengan koefisien regresi sebesar 0,57 dan (5) terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga, pendidikan karakter, dan interaksi teman secara simultan terhadap karakter siswa dengan koefisien regresi sebesar 0,58.

Kata Kunci : *lingkungan keluarga, pendidikan karakter, interaksi teman sebaya dan karakter siswa*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "**Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat**" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Edy Supriyadi, selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Sunaryo Soenarto, Mutaqin, M.Pd, M.T dan Mohammad Ali, M.T selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Edy Supriyadi, Didik Hariyanto, M.T dan Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, M.Pd selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Drs. K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes, Herlambang Sigit Pramono, S.T, M.Cs dan Yuwono Indro Hatmojo, S.Pd , M.Eng selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika dan Pembimbing Akademik beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Soni Miftahudin, S.P dan Revi Rahmat Saleh, S.T selaku Kepala Sekolah dan Ketua Jurusan SMK SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Para guru dan staf SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2014
Penulis,

Herry Wiratno
NIM 09518241011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Pikir	27
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	31

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
E. Populasi dan Sampel Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Instrumen Penelitian	35
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
I. Teknik Analisis Data	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	45
B. Uji Prasyarat	48
C. Uji Hipotesis	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	55
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Simpulan	64
B. Implikasi	65
C. Keterbatasan Penelitian	66
D. Saran	67
 DAFTAR PUSTAKA	 69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Siswa Kelas XI SMKN 1 Mempawah Timur	32
Tabel 2. Skala <i>Likert</i> Empat Alternatif Jawaban	35
Tabel 3. Rangkuman Instrumen Penelitian	36
Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Validasi Konstruk	38
Tabel 5. Kriteria Tingkat Reliabilitas	38
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 7. Distribusi Kategori Data	40
Tabel 8. Rangkuman Kecenderungan Data Lingkungan Keluarga	45
Tabel 9. Rangkuman Kecenderungan Data Pendidikan Karakter	46
Tabel 10. Rangkuman Kecenderungan Data Interaksi Teman Sebaya	47
Tabel 11. Rangkuman Kecenderungan Data Karakter Siswa	48
Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	49
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	28
Gambar 2. Tata Hubung Antar Variabel	33
Gambar 3. Diagram Pie Lingkungan Keluarga	56
Gambar 4. Diagram Pie Pendidikan Karakter	56
Gambar 5. Diagram Pie Interaksi Teman Sebaya	57
Gambar 6. Diagram Pie Karakter Siswa	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	72
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas	80
Lampiran 3. Uji Prasyarat	88
Lampiran 4. Deskripsi Data	90
Lampiran 5. Hipotesis	91
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal bertujuan untuk mendidik dan mengajar siswa. Tujuan sekolah dalam mendidik siswa dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai karakter agar menjadi siswa yang berkarakter baik. Sedangkan tujuan sekolah dalam mengajar siswa dimaksudkan sebagai proses transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan. Tujuan sekolah tersebut senada dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU SISDIKNAS yakni proses transfer IPTEK serta nilai-nilai karakter bangsa (2003: 3). Tujuan pendidikan nasional tersebut sebagian besar telah terlaksana dengan baik, namun masih banyak masalah dan tantangan yang belum terselesaikan, diantaranya kondisi karakter bangsa yang akhir-akhir ini mengalami penurunan.

Pembangunan karakter bangsa telah dilaksanakan, namun hingga saat ini belum terlaksana secara optimal. Hal ini tercermin pada generasi muda bangsa ini yang banyak terlibat dalam kasus kriminal, pergaulan bebas, narkoba. Kasus kriminal di Kalimantan Barat mencapai 43% berdasarkan data Kapolresta KALABAR tahun 2011. Keadaan tersebut semakin diperparah lagi dengan korban AIDS di Kalimantan berada di peringkat ke-7 terbanyak secara nasional pada tahun 2013 berdasarkan data DIRJEN P3L. Sedangkan untuk kasus narkoba berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN), dari 3,8 juta pengguna narkoba adalah 22 persen siswa pelajar dan kota Pontianak berada di peringkat ke-4 pengguna narkoba secara nasional. Sungguh ironi pemuda dan pelajar

yang diharapkan menggantikan pemimpin bangsa saat ini telah mengalami distorsi karakter sehingga terjerat berbagai kasus tersebut.

Distorsi karakter di kalangan pemuda dan pelajar menjadi masalah serius di daerah Kalimantan Barat. Hal ini tidak dapat dibiarkan berlarut-larut dan harus segera diambil tindakan pencegahan. Dalam upaya pencegahan tersebut pemerintah telah memprioritaskan rencana pembangunan dalam Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa tahun 2010-2025. Rencana pembangunan karakter tersebut diwujudkan dalam peraturan dan panduan pelaksanaan pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan. Tingkat satuan pendidikan yang dimaksud yaitu sekolah formal. Melalui sekolah dan guru diharapkan dapat menanamkan dan membentuk nilai-nilai karakter siswa yang baik.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal SMK N 1 Mempawah Timur telah menerapkan pendidikan karakter namun belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkat disiplin siswa yang masih rendah sehingga masih banyak yang terlambat masuk kelas, cara berpakaian siswa yang tidak rapi atau tidak tertib serta kurang menghormati guru. Siswa tidak dapat sepenuhnya disalahkan atas tindakan tersebut karena ada faktor lain yang menyebabkan yakni pihak sekolah sendiri, guru, teman dan orang tua.

Guru belum mampu menjadi teladan atau panutan bagi siswa. Guru melarang siswa untuk tidak merokok, akan tetapi guru tersebut berani merokok di depan siswa di kelas. Guru mewajibkan siswa datang ke sekolah tepat waktu, tapi dia sendiri sering datang terlambat. Dengan kata lain tidak mungkin atau mustahil guru yang tidak baik menuntut siswa memiliki karakter yang baik pula.

Guru sebagai sosok yang dipandang dan diamati gerak geriknya di dalam maupun di luar sekolah oleh siswa senantiasa harus menjaga perangnya. Namun guru bukanlah satu-satunya yang bertanggung jawab terhadap karakter siswa karena guru hanya bisa memberikan pengawasan saat di sekolah saja dan waktu siswa lebih banyak di rumah dengan keluarga.

Pendidikan karakter di lingkungan keluarga menjadi pendidikan dasar, pertama dan utama bagi karakter anak. Baik dan buruknya moral atau karakter seorang anak tergantung bagaimana pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga. Keluarga satu dengan keluarga yang lain tentu berbeda dalam memberikan perlakuan serta pendidikan karakter terhadap anak. Dengan kata lain jika pondasi nilai-nilai/moral/karakter yang ditanamkan dalam lingkungan keluarga dengan kokoh maka akan membekali anak menjadi orang yang bermoral dan berkarakter baik pula. Namun pada realitanya orang tua banyak yang tidak memperhatikan pendidikan karakter di lingkungan keluarga karena sibuk dengan pekerjaannya. Orang tua yang disibukan dengan pekerjaan menyebabkan perhatian terhadap anak kurang sehingga anak mencari perhatian di tempat lain dengan membuat masalah. Meski orang tua bertanggung jawab penuh terhadap pendidikan karakter anak, namun orang tua tidak sepenuhnya mampu mengawasi anak ketika berinteraksi dengan teman sebaya saat berada di luar rumah maupun di sekolah.

Pendidikan karakter teman sebaya belum mampu secara optimal dalam membantu membentuk karakter siswa dengan baik. Teman sebaya sebagai teman bermain dan belajar memiliki karakter yang berbeda-beda. Ada yang memiliki karakter baik dan ada pula yang memiliki karakter kurang baik. Proses

interaksi dengan teman sebaya secara sadar atau tidak sadar setiap individu memiliki potensi untuk mempengaruhi dan dipengaruhi. Siswa yang memiliki teman sebaya dengan karakter yang bagus maka proses pendidikan karakter akan terjadi dan mengarah kepada karakter yang baik, demikian juga sebaliknya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, secara lebih terperinci identifikasi masalah sebagai berikut :

Pemerintah melalui lembaga pendidikan formal belum mampu secara optimal dalam menanamkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Hal ini diindikasikan sebagai penyebab marak pelajar yang terjerat kasus kriminal, pergaulan bebas dan narkoba. Sehingga perlu adanya tindakan lebih lanjut untuk menanamkan pendidikan karakter di sekolah. Pemerintah tidak sendirian dalam bertanggung jawab terhadap masalah ini maka pemerintah membutuhkan bantuan guru sebagai ujung tombak.

Guru belum mampu menjadi teladan atau panutan yang baik bagi siswa. Hal ini membuat rasa hormat siswa berkurang terhadap guru. Tanpa diajarkan nilai-nilai yang baik dan mendapat teladan yang baik akan mengakibatkan siswa bertindak sesukanya dan cenderung egois serta mudah marah. Dengan sifat egois dan mudah marah tersebut menjadi penyebab maraknya perkelahian atau tawuran.

Generasi muda sekarang yang akan menggantikan para pemimpin bangsa dimasa depan memiliki moral (budi pekerti) yang kurang baik. Siswa yang memiliki moral buruk tidak hanya tanggung jawab guru semata, akan tetapi

tanggung jawab bersama antara guru dan orang tua. Guru dan orang tua harus bekerjasama dalam mendidik siswa dan membentengi dari pergaulan yang semakin bebas. Orang tua memiliki tanggung jawab lebih besar dalam menjalankan pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga diindikasikan menjadi penyebab rendahnya moral siswa. Lingkungan keluarga yang dimaksud adalah pola asuh orang tua terhadap anak. Pola asuh orang tua satu dengan orang tua yang lain berbeda-beda menurut latar belakang masing-masing. Latar belakang tersebut bisa berupa pendidikan orang tua, bisa berdasarkan lingkungan tempat tinggal, penghasilan orang tua, berdasarkan pengalaman. Pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga tersebut yang membedakan karakter anak pada keluarga satu dengan yang lain.

Pendidikan Karakter telah diterapkan di SMK N 1 Mempawah Timur namun belum mampu membentuk karakter siswa sesuai yang diharapkan. Pendidikan karakter belum optimal disebabkan oleh guru yang belum mampu menjadi teladan dan belum optimal dalam menanamkan nilai pada siswa. Guru sebagai pengajar dan pendidik diharapkan mampu menjadi teladan bagi siswa dan senantiasa menanamkan nilai-nilai budi pekerti pada siswa.

Interaksi teman sebaya siswa SMK N 1 Mempawah Timur memberikan dampak positif dan negatif dalam membentuk karakter siswa. Teman yang memiliki budi pekerti baik akan memberikan manfaat yang baik ketika kita berinteraksi dengannya. Namun, ketika berinteraksi dengan teman yang memiliki budi pekerti yang buruk maka akan mempengaruhi kita kepada perbuatan yang buruk pula.

Karakter siswa yang baik terlihat dari aktif dan kompromi dalam pembelajaran di kelas, berperilaku baik dalam kesehariannya, serta aktif dalam kegiatan ekstra disekolah. Meski sudah diterapkan pendidikan karakter di SMK N 1 Mempawa Timur namun belum optimal. Pendidikan karakter yang optimal akan menjadikan karakter siswa kuat dan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada pendidikan karakter di lingkungan keluarga dan sekolah serta pendidikan karakter oleh teman sebaya dan karakter siswa kelas XI di SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat.

Lingkungan keluarga dalam penelitian ini berkaitan dengan permasalahan pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua meliputi perhatian, tanggungjawab, kasih sayang serta dukungan dan pemenuhan kebutuhan anak. Pola asuh orang satu dengan yang lain berbeda tergantung latar belakang dan lingkungan keluarga masing-masing. Pola asuh yang dimaksud adalah cara mendidik dan menanamkan nilai budi pekerti orang tua terhadap anak. Cara mendidik orang tua yang baik akan membentuk karakter anak yang baik pula.

Pendidikan karakter dalam penelitian ini berhubungan dengan permasalahan nilai-nilai karakter yang diterapkan di lingkungan sekolah. Pendidikan karakter ini meliputi penanaman nilai pada pembelajaran di kelas, budaya sekolah dan ekstrakurikuler di sekolah. Penanaman nilai-nilai karakter yang optimal akan membentuk karakter siswa yang baik pula.

Interaksi teman sebaya dalam penelitian ini dititik beratkan pada masalah interaksi siswa dengan teman sebaya di lingkungan sekolah. Teman sebaya ini meliputi teman dalam satu kelas dan teman bermain dari kelas atau jurusan lain. Interaksi teman sebaya ini meliputi kerjasama, motivasi, serta perhatian dari sesama teman. Interaksi dengan teman sebaya yang baik akan membentuk karakter siswa yang baik pula, namun jika berinteraksi dengan teman yang memiliki karakter buruk maka akan membentuk karakter yang buruk pula.

Karakter yang dimaksud dalam penelitian ini difokuskan pada permasalahan karakter siswa atau anak dari kacamata orang tua. Karakter anak meliputi kebiasaan dan tindakan kesehariannya terhadap orang tua masing-masing. Siswa yang memiliki karakter yang baik akan bertindak sopan dan menghormati orangtua.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah deskripsi lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat?
3. Apakah pendidikan karakter berpengaruh terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat?

4. Apakah interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat?
5. Apakah lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan interaksi teman sebaya secara simultan dapat berpengaruh terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diperoleh berdasar pembatasan masalah, yaitu :

1. Mengetahui deskripsi lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur Kalimantan Barat.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur.
3. Mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur.
4. Mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur.
5. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk instropeksi diri siswa dan saran terhadap siswa betapa pentingnya memiliki karakter yang baik dalam keidupan sehari-hari.

2. Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk guru dalam mengajar agar senang tiasa menjadi teladan yang baik dan menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa.

3. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengevaluasi dan menyusun program sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter di lingkungan sekolah agar mencetak siswa yang memiliki ilmu pengetahuan dan kemampuan yang mumpuni, serta memiliki karakter yang kuat.

4. Bagi Prodi Pendidikan Teknik Mekatronika

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan referensi bagi penelitian yang sejenis khususnya penelitian tentang karakter siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Pendidikan Kejuruan adalah proses pembelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kepada peserta didik sehingga mampu melakukan pekerjaan tertentu yang dibutuhkan, baik bagi dirinya, bagi dunia kerja, maupun bagi pembangunan bangsa (Murniati dan Nasir Usman, 2009: 2). Pendapat lain diungkapkan oleh As'ari Djohar (2007: 376) bahwa pendidikan kejuruan merupakan suatu program pendidikan yang menyiapkan individu peserta didik menjadi tenaga kerja profesional dan siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan pengertian tersebut pendidikan kejuruan pada intinya adalah pendidikan yang membekali pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk menjadi tenaga profesional dalam bidangnya.

SMK merupakan salah satu tingkat satuan pendidikan yang memberikan pembelajaran, khususnya menekankan aspek kejuruan yang diharapkan dapat menjadi bekal kehidupan di masa depan (Suwati, 2008: 146). Pengertian tersebut menjelaskan bahwa SMK merupakan sekolah menengah yang membekali siswa keahlian tertentu untuk siap terjun ke dunia kerja. Guna membekali keterampilan maka pembelajaran di SMK lebih banyak praktik. Hanya dengan praktik yang relatif banyak maka siswa akan terampil. Meskipun demikian pembelajaran di SMK tidak mengesampingkan teori, karena teori menjadi dasar praktik.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat ditegaskan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan merupakan bagian dari pendidikan kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan dan pendidikan kejuruan memiliki memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan pendidikan keterampilan tertentu untuk siap terjun ke dunia kerja.

2. Lingkungan Keluarga

a) Pengertian Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah kelompok sosial yang bersifat abadi, dikukuhkan dalam hubungan pernikahan, serta memberikan pengaruh keturunan dan lingkungan (Singgih dan Yulia, 2008: 26). Sedangkan untuk lingkungan keluarga berarti daerah sekitar kelompok manusia yang terikat oleh hubungan darah dan perkawinan serta mempengaruhi pertumbuhan keturunan. Lingkungan keluarga yang dimaksud adalah sistem pola asuh orang tua terhadap anak.

Ki Hadjar Dewantara dalam Dwi Siswoyo, dkk (1995: 157-159) membedakan lingkungan lingkungan pendidikan berdasarkan kelembagaannya. Beliau mengemukakan tiga lingkungan pendidikan yang disebut Tri Pusat Pendidikan, yaitu : (1) lingkungan keluarga, (2) lingkungan perguruan/sekolah, (3) lingkungan pergerakan/organisasi pemuda. Dengan kata lain lingkungan keluarga merupakan bagian dari lingkungan pendidikan bagi seorang anak. Lebih lanjut lagi Beliau menjelaskan bahwa keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan terpenting, karena sejak manusia ada sampai sekarang kehidupan keluarga selalu memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap anak-anaknya.

Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan titik beratnya memberikan pendidikan

agama, nilai-nilai budaya, nilai moral dan keterampilan (UU No 2./1089 ps.10 ayat 4). Pengertian tersebut memberikan gambaran bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar yang pertama dan utama bagi seorang anak. Orang tua sebagai penyelenggara pendidikan keluarga bertanggung jawab dalam membekali anak dengan pendidikan agama, nilai-nilai budaya, moral, dan keterampilan. Dengan demikian sebagai pendidik dalam keluarga orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak, yaitu harus dapat memajukan kehidupan lahir dan batin bagi anak.

Ki Hadjar Dewantara dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008) menyatakan bahwa keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting karena terbentuknya adab anak berada di keluarga, sehingga keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap anak. Keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan penting yang dijalin berdasarkan hubungan kekerabatan (pernikahan) yang dipimpin oleh kepala keluarga hal ini sejalan dengan pendapat Elliott (2000: 6) bahwa : *"...A family is a kinship unit, essentially of primary kin of the household head, but it allows for extension, either patrilineal or matrilineal, both vertical and horizontal. Even when its members do not share a common household, the unit may exist as a sociological reality..."*.

Keluarga merupakan harta yang paling berharga dan berarti bagi setiap orang, karena dalam keluarga terdapat orang-orang paling penting bagi setiap orang (Pearshall, 1997). Keluarga juga dapat menjadi alasan seseorang untuk tetap hidup dan berjuang ketika mengalami kesusahan. Lebih lanjut lagi Pershall mengatakan bahwa keluarga adalah mikroskopis, peluang harian untuk mengalami kemanusiaan yang fundamental, perasaan memiliki kekuatan didalam

diri. Menurut Zaitunah Subhan (2004: 3) keluarga adalah unit terkecil dari suatu masyarakat. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa keluarga memiliki arti yang sangat penting bagi setiap anggota keluarganya.

Beberapa pengertian mengenai lingkungan keluarga diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan yaitu daerah sekitar kelompok manusia yang terikat oleh hubungan darah dan perkawinan yang menjadi pusat pendidikan pertama dengan titik beratnya memberikan pendidikan agama, nilai-nilai budaya, nilai moral dan keterampilan.

b) Esensi Keluarga

Maiver dan Page dalam Solaeman (1994) menyebutkan delapan fungsi keluarga, yaitu : (1) fungsi edukasi, (2) fungsi sosialisasi, (3) fungsi proterksi/perlindungan, (4) fungsi afeksi/perasaan, (5) fungsi religius, (6) fungsi ekonomis, (7) fungsi rekreasi, (8) fungsi biologis. Sebagai kesatuan keluarga memiliki peran-peran tertentu selaras dengan kedudukannya sebagai anggota masyarakat dan fungsi-fungsi keluarga yang harus dilakukan. Keluarga akan harmonis jika masing-masing anggota keluarga dapat menjalankan perannya masing-masing dengan baik.

Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil dalam masyarakat. Keluarga memiliki lima fungsi, yaitu : (1) biologis, (2) pemeliharaan, (3) ekonomi, (4) keagamaan, (5) sosial (Hendra Prijatno, 2012: 4). Selanjutnya Mudjijono, dkk (1995) membagi keluarga kedalam 4 fungsi : (1) sosialisasi, (2) ekonomi, (3) melindungi, (4) reproduksi. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditekankan bahwa keluarga merupakan kesatuan fungsi digunakan untuk memenuhi hak dan melaksanakan kewajiban. Setiap orang bermimpi memiliki keluarga yang penuh

dengan kasih sayang, maka untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya kerjasama dan saling mendukung guna terciptanya keluarga harmonis tersebut.

Keluarga memiliki fungsi edukasi, yaitu berkaitan dengan pendidikan anak khususnya dan pendidikan serta pembinaan anggota keluarga pada umumnya (Solaeman: 1994). Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal dan pendidikan informal. Dalam pendidikan formal peran keluarga sebagai motivator dan fasilitator sang anak. Sedangkan dalam pendidikan informal keluarga yang diwakili orangtua berperan sebagai pendidik langsung bagi anak . Dalam mendidik anaknya orang tua harus dapat menjaga ucapan, tindakan dan perbuatan guna menjadi tauladan dan panutan yang baik bagi anak.

Keluarga sebagai fungsi sosialisasi membantu mempersiapkan anak-anak bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat tempat keluarga berada (Mudjijono dkk, 1994). Keluarga memiliki kedudukan sebagai penghubung anak dengan kehidupan sosial dan norma-norma sosial. Dalam menjalankan fungsi tersebut keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengawal proses sosialisasi sang anak. Sosialisasi yang baik dalam keluarga akan membantu anak dalam menemukan tempatnya dalam kehidupan sosial sehingga anak akan diterima oleh masyarakat.

Keluarga sebagai fungsi perlindungan memberikan perlindungan berkaitan dengan fisik terutama berupa, sandang, pangan dan tempat tinggal (Murdianto, 2003). Dalam menjalankan fungsi perlindungan keluarga bertindak sebagai pemberi pelayanan dan bantuan kebutuhan fisik. Dengan adanya perlindungan dan jaminan kebutuhan fisik anggota keluarga akan merasa nyaman dan tentram.

Keluarga sebagai fungsi afeksi mengkokohkan rasa kebersamaan, rasa ikatan dan rasa kekraban yang menjiwai dalam anggota keluarga (Soelaeman, 1994). Dalam menjalankan fungsi afeksi ini anggota keluarga yang memiliki peran paling penting adalah ibu. Hal ini dikarenakan ibu memiliki perasaan yang halus dan lebih banyak berkomunikasi dengan anggota keluarga sehingga ibu lah yang paling mengerti sifat dan karakter anggota keluarga yang lain. Dengan demikian ibu harus dapat menjaga kehangatan dalam keluarga.

Keluarga sebagai fungsi religious artinya keluarga berkewajiban memperkenalkan anggota keluarga kepada kehidupan beragama (Hendra, 2012). Ayah memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan pendidikan agama kepada anggota keluarga, karena ayah lah yang menjadi panutan bagi anggota keluarga lain. Dengan demikian ayah sebagai kepala rumah tangga harus memiliki akhlak yang mulia serta memiliki ilmu agama yang mumpuni.

Keluarga sebagai fungsi ekonomi harus mengusahakan terpenuhinya kebutuhan ekonomi rumah tangga (Mudjijomo dkk, 1994). Kebutuhan rumah tangga tersebut melingkupi pendidikan dan kebutuhan-kebutuhan yang lain. Ayah sebagai kepala rumah tangga bertanggung jawab penuh akan nafkah keluarga. Ayah harus bekerja keras demi kebutuhan keluarga tercukupi. Jika kebutuhan keluarga tercukupi maka keharmonisan keluarga serta kehidupan yang layak akan terjamin.

Keluarga sebagai fungsi rekreasi akan membuat suasana keluarga yang tenang damai, jauh dari ketegangan batin, segar, santai, serta memberikan perasaan bebas terlepas dari ketegangan dan kesibukan sehari-hari (Soelaeman, 1994). Suasana seperti ini akan timbul jika masing-masing anggota keluarga

berperan dengan baik serta komunikasi terjaga. Kehangatan, keakraban dan kasih sayang ini menjadi obat yang mujarab dalam melepaskan ketegangan dan kesibukan sehari-hari.

Keluarga sebagai fungsi biologis yaitu sebagai tempat lahirnya anak-anak, fungsi biologis orang tua adalah melahirkan anak (Hendra, 2012). Dalam menjalankan fungsinya keluarga memberikan perlindungan biologis terhadap anak yaitu berupa setatus anak biologis(anak kandung). Status anak biologis ini dikatakan sah jika dihasilkan dari hubungan yang sah/halal yaitu dalam naungan pernikahan. Dengan adanya pengakuan anak kandung yang sah sesuai aturan Agama dan Negara maka anak akan diakui dalam lingkungannya.

3. Pendidikan Karakter

a) Pengetian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menurut Ratna Megawangi dalam Dharma Kesuma, dkk (2011 : 5), adalah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Definisi lain dikemukakan oleh Zainal Aqib dan Sujak (2011: 3), pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Menurut Ramli dalam Agus Wibowo (2012) pendidikan karakter itu memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral atau pendidikan akhlak.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri peserta didik, sehingga mereka memiliki nilai dan

karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religious, nasionalis, produktif dan kreatif (Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Saya Saing dan Karakterter Bangsa, 2010: 4). Nilai-nilai karakter bangsa ini menjadi roh dan identitas bagi setiap warga Negara Indonesia dimanapun ia berada. Lickona dalam Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani (2013: 33) menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*felling*), dan tindakan (*action*).

Menurut Sofan, Ahmad dan Tatik (2011: 51-53) pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil. Pendidikan karakter sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter baik, senantiasa diterapkan di sekolah-sekolah seperti pendapat Lickona (1992: 151) berikut: *"...Character education is a national movement creating schools that foster ethical, responsible and caring young people by modeling and teaching good character through emphasis on universal values that we all share..."*.

Berdasarkan definisi pendidikan karakter pada paragraf-paragraf sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dan membentuk watak,tabiat, akhlak, dan kepribadian yang baik dirinya dengan nilai-nilai karakter luhur

bangsa Indonesia. Suasana belajar diciptakan sedemikian rupa agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman, sehingga proses belajar-mengajar dapat kondusif dan nyaman. Dengan demikian materi dan nilai-nilai karakter yang diajarkan oleh guru mudah diserap oleh siswa.

b) Pengertian Karakter

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat (Sofan, Ahmad & Tatik, 2011: 51-53). Menurut Lickona dalam (Agus Wibowo, 2012:32), karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral. Seseorang dikatakan memiliki karakter yang baik jika memiliki respon moral yang baik, sedangkan dikatakan kurang/tidak berkarakter jika kurang/tidak memiliki respon moral yang baik.

Simon Philips dalam Fatchul Mu'in (2011, 160-167) mengemukakan karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu system, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Tadkirotun Mufiroh dalam (Sofan, Ahmad, & Tatik, 2011 : 3-4) menjelaskan karakter mengacu kepada serangkaian sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan. Dari berbagai pengertian tersebut karakter dapat diartikan sebagai nilai-nilai unik dan khas yang tercermin pada sikap dan perilaku yang membedakan seseorang dengan orang lain.

Suyanto dalam Agus Wibowo (2012: 33) menjelaskan karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sedangkan menurut KEMENDIKNAS dalam Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa (2010: 3) karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

Karakter seseorang secara garis besar dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu memiliki karakter kuat dan karakter lemah. Menurut Lickona dalam (Saptono, 2011: 20-21), orang yang memiliki karakter kuat adalah siapa saja yang memiliki karakter baik. Menurut Lexmond & Richard (2009: 11) karakter yang baik adalah "*...means excelling at the task of pursuing a good life...*". Cirinya, mereka tahu hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik. Sedangkan karakter lemah menurut Koentjoroningrat dan Moctar Lubis dalam (Saptono, 2011: 19) adalah meremehkan mutu, suka menerabas, tidak percaya diri sendiri, tidak berdisiplin, mengabaikan tanggung jawab, hipokrit, lemah kreativitas, etos kerja buruk, suka feodalisme, dan tidak punya malu. Berdasarkan penjelasan tersebut ditarik kesimpulan bahwa setiap orang memiliki potensi karakter kuat dan karakter lemah, tergantung karakter kuat atau lemah yang lebih dominan. Hal ini senada dengan pemikiran Winnie dalam (Fathul Mu'in, 2011: 160) yaitu: "*...istilah karakter memiliki dua pengertian tentang karakter. Pertama, ia menunjukkan bagaimana seorang bertingkah laku. Kedua, istilah karakter erat kaitannya dengan personality...*"

Sikap dan tingkah laku merupakan cerminan karakter yang dimiliki seseorang. Sikap sendiri adalah cara berfikir atau merasakan dalam kaitannya

dengan sejumlah persoalan, menurut Keith Harrel dalam (Fathul Mu'in, 2011: 168). Sedangkan tingkah laku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) adalah kelakuan; perangai; perbuatan seseorang. Dengan demikian 'orang berkarakter' adalah orang yang memiliki kualitas moral yang positif.

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian tercermin pada sikap dan perilaku yang membedakan seseorang dengan orang lain yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak yang untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, Bangsa dan Negara.

c) Esensi Pendidikan Karakter

Esensi pendidikan karakter berdasarkan buku Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa (2010: 7-10), yaitu: (1) agama, (2) pancasila, (3) budaya, (4) tujuan pendidikan nasional. Lickona (2006) menjelaskan sebelas prinsip agar pendidikan karakter berjalan efektif, yaitu: (1) mempromosikan nilai-nilai etika inti sebagai dasar karakter baik, (2) menentukan karakter secara komprehensif mencakup pikiran, perasaan, dan perilaku, (3) menggunakan pendekatan yang komprehensif, disengaja, proaktif, dan efektif untuk mengembangkan karakter, (4) menciptakan komunitas sekolah yang peduli, (5) memberikan kesempatan siswa melakukan tindakan bermoral, (6) membuat kurikulum akademik yang bermakna, menantang, menghormati semua peserta didik, mengembangkan karakter, dan membantu untuk sukses, (7) usahakan

mendorong motivasi diri siswa, (8) melibatkan staf sekolah kedalam komunitas pembelajaran dan moral, (9) menumbuhkan kebersamaan dalam kepemimpinan moral, (10) melibatkan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra, dan (11) mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai pendidik karakter dan sejauh mana siswa memanifestasikan karakter yang baik. Berdasarkan pondasi karakter bangsa indonesia dan 11 pilar karakter Lickona maka kemudian pendidikan karkter dijabarkan kedalam nilai-nilai yang lebih spesifik.

Nilai-nilai karakter tersebut dijabarkan menjadi 18 nilai karakter, yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab (Pusat Kurikulum. Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah. 2009: 9-10).

d) Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah

1) Melalui Pembelajaran di Kelas

Pendidikan karakter dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan terintegrasi dalam semua matapelajaran (Endah Sulistyowati, 2013: 123-126). Lebih lanjut lagi Endah menjelaskan bahwa dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap mata pelajaran dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak, yaitu kognitif, fisik, sosial, emosi, kreatifitas, dan spiritual. Dengan kata lain seluruh dimensi siswa dapat dioptimalkan melalui pembelajaran di kelas.

2) Melalui Budaya Sekolah

Penanaman nilai-nilai karakter dalam budaya sekolah mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan kepala sekolah, guru, konselor, tenaga administrasi ketika berkomunikasi dengan siswa dan fasilitas sekolah (TIM, 2010). Kepala sekolah dan seluruh elemen yang guru dan karyawan senantiasa membiasakan memberikan keteladanan dalam keseharian dalam mengamalkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini harus dikelola dan direncanakan dengan baik, agar terlaksana secara optimal. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pembentukan karakter dalam pendidikan direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan. Dengan pengelolaan yang baik maka implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah dapat terlaksana dengan baik.

3) Melalui Ekstrakurikuler Secara Terpadu

Menurut Zainal Aqib & Sujak (2011: 14-15) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan. Dengan menyisipkan nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler dimaksudkan sebagai pembiasaan dan penguatan dalam rangka pengembangan karakter.

4. Interaksi Teman Sebaya

a) Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya menurut Borner dalam Abu Ahmadi (2002: 54). Dalam hal mempengaruhi orang lain setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Orang yang memiliki prinsip dan kepribadian

yang mantap maka akan cenderung mempengaruhi orang lain, demikian sebaliknya orang yang tidak memiliki prinsip dan kepribadian yang mantap maka cenderung dipengaruhi oleh orang lain.

Interaksi sosial pada manusia dimulai dari sejak lahir, yaitu interaksi antara ibu dan anak. Interaksi ini kemudian berkembang ke lingkungan keluarga, kemudian berkembang lagi ke lingkungan masyarakat. Interaksi sosial dapat terjadi dengan 3 syarat, yaitu : (1) adanya dua orang atau lebih, (2) adanya tujuan bersama, (3) adanya kesamaan konsep (Andreas, 2006). Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat lepas dari orang lain dan selalu membutuhkan bantuan orang lain, sehingga manusia setiap waktu selalu melakukan interaksi dengan orang lain.

Manusia dalam kehidupan bermasyarakat memiliki 2 fungsi, yaitu sebagai subjek dan sebagai objek (Abu Ahmadi, 2002: 53). Lebih lanjut lagi Beliau menjelaskan bahwa sebagai subjek manusia bersifat aktif dalam menghadapi dunia sekitar, artinya berusaha mempengaruhi, menguasai, mengubah dalam batas-batas kemungkinannya. Menurut Beliau sebagai objek lingkungan memiliki peranan terhadap individu ke dalam tingkah laku, perbuatan, fikiran, sikap, perasaan, dan kemauan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia merupakan satu kesatuan dengan lingkungan karena manusia tidak dapat lepas serta selalu membutuhkan lingkungan.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial yaitu suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Hubungan manusia dengan lingkungan, meliputi: (1)

individu dapat bertentangan dengan orang lain, (2) dapat menggunakan lingkungan, (3) dapat berpartisipasi dengan lingkungan, (4) dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

b) Faktor-Faktor yang Mendasari Interaksi Sosial

Faktor-faktor yang mendasari berlangsungnya interaksi sosial menurut Abu Ahmadi yaitu : (1) factor imitasi, (2) factor sugesti, (3) factor identifikasi, (4) factor simpati (Bimo Walgito, 2003)

Imitasi adalah dorongan untuk meniru orang lain. Imitasi memiliki peranan penting dalam interaksi sosial, namun bukan merupakan satu-satunya factor yang mendasari interaksi sosial. Imitasi tidak berlangsung secara otomatis melainkan terdapat factor lain yang berperan dalam proses imitasi.

Sugesti adalah pengaruh psikis baik yang datang dari diri sendiri maupun datang dari orang lain. Sugesti dibedakan menjadi 2, yaitu: (1) auto-sugesti, (2) hetero-sugesti. Auto-sugesti adalah sugesti terhadap diri sendiri yang datang dari dalam diri seseorang. Hetero-sugesti adalah sugesti yang datang dari luar dirinya (orang lain). Sugesti tersebut dapat berbentuk sugesti baik/menyenangkan ataupun sebaliknya.

Identifikasi merupakan dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain. Identifikasi yang dimaksud berkaitan dengan norma-norma yang berlaku. Secara garis besar cara anak dalam mempelajari norma-norma sosial dari orang tuanya, *pertama* dengan mempelajari dan menerima norma-norma yang diajarkan oleh orang tuanya. *Kedua* dengan cara indentifikasi secara sadar terhadap norma-norma sosial ke dua orang tuanya. Dengan kata lain identifikasi adalah menimbang dan menilai orang lain terhadap perilaku.

Simpati merupakan perasaan tertariknya seseorang terhadap orang lain berkaitan dengan emosi. Rasa simpati ini bisa juga disebabkan oleh rasa kasihan melihat seseorang atau rasa kagum terhadap seseorang dalam melakukan suatu hal.

c) Interaksi Teman Sebaya

Interaksi teman sebaya adalah teman sekolah dan atau teman di luar sekolah (Rita Eka Izzaty, 2008: 114-117). Interaksi teman sebaya ini merupakan bagian dari interaksi sosial. Dalam interaksi pasti terjadi komunikasi satu dengan yang lain. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya adalah suatu hubungan antara individu dengan teman sebaya, dimana kelakuan teman sebaya mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu atau sebaliknya.

Teman sebaya memiliki pengaruh besar bagi arah perkembangan sosial anak. Pengaruh positif cenderung akan diperoleh ketika individu bergaul dengan teman sebaya yang memiliki akhlak yang baik, demikian sebaliknya pengaruh negative diperoleh ketika individu berinteraksi dengan teman yang memiliki akhlak yang buruk. Dengan demikian setiap individu harus berhati-hati dalam melakukan interaksi dengan teman sebaya.

Pada usia remaja pergaulan akan semakin luas dengan teman dan lingkungan yang baru sehingga interaksi pun menjadi kompleks. Interaksi dengan teman sebaya dibutuhkan kompetensi sosial berupa kemampuan dan keterampilan dalam berinteraksi. Interaksi siswa di sekolah cenderung berkaitan dengan belajar, seperti yang dikemukakan Topping (2005: 631), yaitu: "*...Peer learning can be defined as the acquisition of knowledge and skill through*

active helping and supporting among status equals or matched companions...”

Pendidikan karakter yang dilakukan teman sebaya mengarah kepada cara berkomunikasi atau berinteraksi sesama teman. Proses interaksi saling mempengaruhi dalam bersikap dan berperilaku yang baik. Organisasi sosial seperti OSIS, ROHIS, dan PRAMUKA dapat menjadi wahana belajar berlatih dalam berinteraksi individu (siswa) satu dengan yang lainnya dalam membentuk karakter yang baik. Bentuk interaksi teman sebaya melingkupi kerjasama, tanggungjawab, persaingan sehat, berfikir memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan belajar mengenal orang lain. Bentuk-bentuk interaksi teman sebaya ini sesuai pendapat Ridwan Effendi (2010) tentang bentuk interaksi sosial yaitu kerjasama, persaingan, dan pertentangan.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya adalah suatu hubungan antara individu dengan teman sebaya, dimana kelakuan teman sebaya mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu atau sebaliknya. Bentuk interaksi teman sebaya berupa kerjasama, persaingan dan pertentangan.

B. Penelitian yang Relevan

Wahyu Mustaqim (2012). Penelitian tersebut berjudul Pengaruh Penerapan Pendidikan Karakter Di Sekolah Terhadap Perilaku Akademik Siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan di SMK Piri I Yogyakarta. Jenis penelitian tersebut *expost facto* dengan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed methods*). Hasil dari penelitian tersebut ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan pendidikan karakter terhadap perilaku akademik siswa.

Besarnya pengaruh yang terjadi pada penerapan pendidikan karakter yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan koefisien regresi 0,397.

Sri Wening (2012) dengan judul penelitian Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai. Penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif berdasarkan hasil evaluasi reflektif para guru mata pelajaran PKN, IPS dan PKK serta siswa SMP di DIY. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan nilai melalui keluarga, teman sebaya, dan media masa berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, namun melalui sekolah tidak berpengaruh.

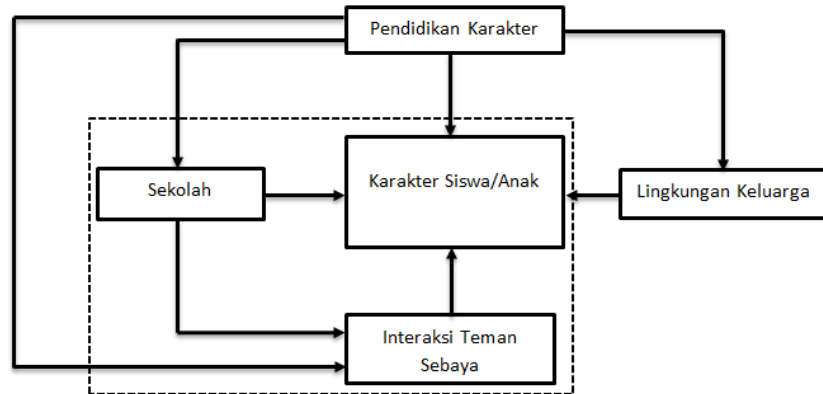
Agus Setyo Raharjo (2013) dengan judul penelitian Pengaruh Keteladanan Guru Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa. Penelitian ini dilakukan di SMK 2 Pengasih. Jenis penelitian tersebut *expost facto* dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap karakter siswa SMK 2 Pengasih Jurusan TITL sebesar 29,57% dan terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa sebesar 25,385.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan didapat kerangka berfikir sebagai berikut :

Karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dan membentuk watak, tabiat, akhlak, dan kepribadian yang baik dirinya. Usaha tersebut tidak dapat terlepas dari lingkungan peserta didik berada, hal ini karena mereka hidup tak terpisahkan dalam lingkungannya serta bertindak

sesuai dengan kaidah-kaidah lingkungannya. Pendidikan karakter yang tidak selaras dengan lingkungan tempat tinggal tidak akan bertahan lama dan tidak diterima oleh masyarakat.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

Pendidikan adalah proses enkulturisasi nilai-nilai dan sejarah kejayaan di masalalu ke generasi mendatang. Proses enkulturisasi ini dilakukan dari generasi ke generasi agar nilai-nilai dan karakter bangsa teteap terjaga dan lestari. Nilai-nilai dan sejarah kejayaan merupakan kebanggaan dan jatidiri bangsa yang menjadikan bangsa ini dikenal oleh bangsa lain. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter bersumber dari : (1) agama, (2) pancasila, (3) budaya (4) tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan keempar sumber tersebut dijabarkan dalam 18 nilai, yaitu : religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka perlu adanya kerjasama dan sinergitas dari keluarga dan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan. Dalam hal ini sekolah diwakili guru dalam mendidik siswa di kelas

dan teman sebaya di lingkungan sekolah. Tri pusat pendidikan, yaitu : (1) lingkungan keluarga, (2) lingkungan perguruan/sekolah, (3) lingkungan pergerakan/organisasi pemuda.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi seorang anak karena mulai dari dilahirkan hingga dewasa anak didik dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga. Setiap keluarga memiliki cara yang berbeda-beda dalam mendidik anak, hal ini disebabkan oleh beberapa factor yaitu : latar belakang pendidikan, penghasilan orang tua, status sosial ekonomi orang tua, dsb. Dalam kaitannya dengan karakter, keluarga memberikan andil yang besar terhadap karakter anak. Dalam lingkungan pertamanya ini anak dibekali dengan berbagai hal termasuk dibekali dengan nilai-nilai yang dibutuhkan anak dimasa depan nanti.

Selanjutnya lingkungan sekolah atau lingkungan dunia kependidikan, merupakan second education bagi seorang anak. Hal ini dikarenakan setelah memasuki masa sekolah hampir sepertiga waktunya digunakan dan dibahiskan dalam lingkungan sekolah. Setiap sekolah memiliki budaya dan karakter yang berbeda-beda, meskipun tujuan mereka sama yaitu mencerdaskan anak bangsa. Dengan demikian tentulah sekolah memberikan andil juga dalam membangun karakter anak(siswa).

Dalam masa remaja seorang siswa cenderung berkelompok dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Hal ini dilakukan guna memperoleh pengakuan dari teman sebayanya. Pengakuan atau diakui dari teman sebayanya sangat penting hal ini akan meningkatkan rasa percaya diri. Dalam masa-masa inilah masa yang rawan atau kritis bagi seorang anak, hal ini dikarenakan anak

akan terpengaruh baik ataupun buruk yang ia peroleh dari interaksi dengan teman sebaya. Dengan dasar pemikiran ini saya sebagai penulis ingin membahas mengenai pendidikan karakter pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa. Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas, pertanyaan dan hipotesis penelitian yang diambil sebagai berikut :

1. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah gambaran variabel lingkungan keluarga, pendidikan karakter, interaksi teman sebaya dan karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur?

2. Hipotesis Penelitian

- a. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur.
- b. Terdapat pengaruh pendidikan karakter pada sekolah terhadap karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur.
- c. Terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur.
- d. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan karakter, dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang mengidentifikasi pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lain. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *ex post facto*. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan karakter, interaksi teman sebaya, dan karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur. Fokus penelitian tentang karakter siswa dilihat dari pengaruh lingkungan keluarga di rumah, pendidikan karakter di lingkungan sekolah, dan interaksi teman sebaya di lingkungan sekolah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Mempawah Timur yang beralamat di jalan Djohansyah Bakri Antibar Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat pada tahun pelajaran 2013. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan 20 Agustus - 17 Desember 2013 dengan sampling kelas XI.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah 64 siswa yang terbagi dalam lima prodi, masing-masing program keahlian terdiri dari 1 kelas. Populasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi Siswa Kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur

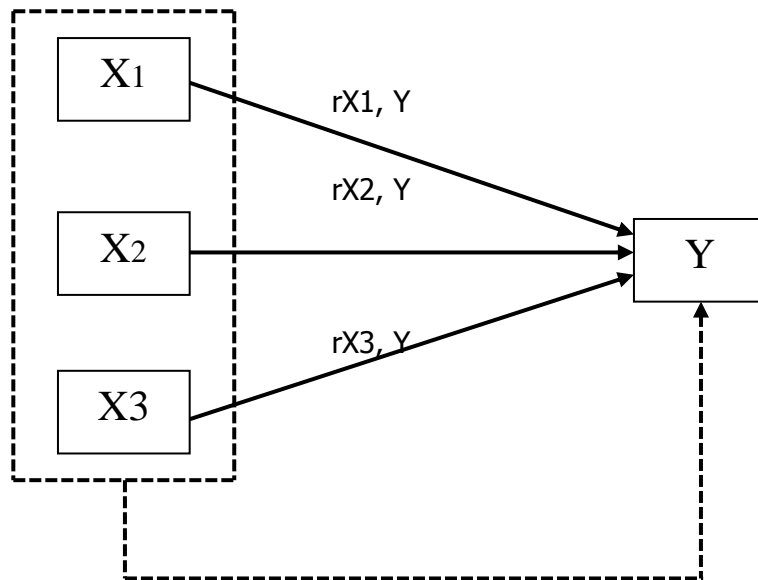
No	Program Studi	Populasi
1.	Agribisnis Produksi Tanaman	16
2.	Agribisnis Produksi Ternak	5
3.	Agribisnis Produksi Sumberdaya Perairan	5
4.	Teknik Komputer dan Informatika	26
5.	Teknik Otomotif	12
Jumlah		64

(Sumber : Data Siswa SMK N 1 Mempawah Timur)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari dari populasi harus betul-betul representatif. Jumlah populasi siswa dalam penelitian ini tergolong sedikit sehingga teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2010: 124). Dengan demikian jumlah sampel penelitian sama dengan jumlah populasi pada tabel 1 diatas yaitu 64 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) yang meliputi lingkungan keluarga (X1), pendidikan karakter di sekolah (X2) dan interaksi teman sebaya siswa (X3), serta variabel terikat (*dependent variable*) yang berupa karakter siswa (Y). Pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digambarkan dalam tata hubung antar variabel sebagai berikut:



Gambar 2. Tata Hubung Antar Variabel

Keterangan :

X1 = Lingkungan Keluarga
 X2 = Pendidikan Karakter
 X3 = Interaksi Teman Sebaya
 Y = Karakter Siswa

—————▶ = Garis pengaruh variabel tunggal

- - - - -▶ = Garis pengaruh variabel gabungan

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah kelompok kekerabatan yang terikat oleh hubungan darah dan perkawinan yang menjadi pusat pendidikan pertama dengan titik berat memberikan pendidikan agama, nilai-nilai budaya, nilai moral dan keterampilan lingkungan keluarga siswa SMK N 1 Mempawah Timur yang berorientasi pada pola asuh orang tua terhadap pendidikan karakter anak ditinjau dari keteladanan, perhatian dan kasih sayang orang tua.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan pendidikan menanamkan nilai-nilai luhur yang dilakukan oleh Guru kepada siswa di lingkungan SMK N 1 Mempawah Timur ditinjau dari keterampilan intelektual, keterampilan sosial dan keterampilan fisik-motorik yang diimplementasikan kedalam 3 sasaran, yaitu : (1) kegiatan belajar-mengajar di kelas, (2) kegiatan keseharian dalam bentuk pengembangan budaya satuan pendidikan, (3) kegiatan ko-kurikuler dan/atau ekstrakurikuler.

3. Interaksi Teman Sebaya

Interaksi teman sebaya yaitu suatu hubungan antara individu dengan teman sebaya, dimana kelakuan teman sebaya mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu atau sebaliknya. Interaksi teman sebaya yang dimaksud adalah teman bermain dan belajar siswa di lingkungan sekolah SMK N 1 Mempawah timur ditinjau dari kerjasama, persaingan dan tanggung jawab sesama teman.

4. Karakter Siswa

Karakter siswa yaitu adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian tercermin pada sikap dan perilaku yang membedakan seseorang dengan orang lain yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak yang untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, Bangsa dan Negara. Karakter yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah karakter anak dari kacamata orang tua siswa SMK N 1 Mempawah Timur ditinjau dari sikap, watak dan tabiat anak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner atau angket. Angket cocok digunakan untuk responden dengan jumlah yang besar dan lebih efisien waktu. Angket yang digunakan, yaitu angket tertutup langsung dan angket tertutup tidak langsung. Angket tertutup maksudnya adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda silang (x). Angket langsung adalah responden melakukan pengisian angket dan menilai diri sendiri, sedangkan angket tidak langsung responden menilai orang lain. Dalam angket tersebut terdapat beberapa pernyataan atau pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter, Interaksi Teman Sebaya dan Karakter Siswa SMK N 1 Mempawah Timur. Angket ini disajikan dalam bentuk skala *likert* dengan alternative jawaban. Angket ini disampaikan secara langsung kepada responden dan bersifat tertutup. Responden cukup mengisi dengan tanda (X) pada jawaban yang tersedia. Berikut merupakan penskoran butir berdasarkan skala *likert* :

Tabel 2. Skala *Likert* Empat Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan
1.	Baik Sekali/Selalu/Sangat Setuju	4
2.	Baik/Sering/Setuju	3
3.	Kurang Baik/ Jarang/Tidak Setuju	2
4.	Tidak Baik/Tidak Pernah/ Sangat Tidak Setuju	1

Pembuatan instrumen diawali dengan pembuatan kisi-kisi instrumen. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket pada siswa. Data tersebut digunakan untuk mengungkap pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter siswa, pendidikan karakter terhadap karakter siswa, serta pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa. Angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang disesuaikan dengan dimensi variabel lingkungan keluarga, pendidikan karakter, interaksi teman sebaya, dan karakter siswa. Garis besar lingkup instrumen ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Intrumen

No	Variabel	Sub Variabel/Dimensi
1	Lingkungan Keluarga	Keteladanan
		Perhatian
		Kasih Sayang
2	Pendidikan Karakter	Keterampilan Intelektual
		Keterampilan Fisik-Motorik
		Keterampilan Sosial
3	Interaksi Teman Sebaya	Kerjasama
		Persaingan
		Tanggung Jawab
4	Karakter Siswa	Sikap
		Watak
		Tabiat

Uraian lengkap kisi-kisi dapat dilihat dalam Lampiran 1.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen dapat digunakan dalam penelitian apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat sebagai suatu instrumen atau belum. Pengujian instrumen menggunakan dua cara, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan kemampuan alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas yang diuji, yaitu validitas isi untuk instrumen tes dan validitas konstruk untuk instrumen angket. Validitas konstruk dilakukan dengan penilaian orang yang ahli dibidangnya (*expert judgement*). Para ahli tersebut mempertimbangkan kisi-kisi yang digunakan untuk penelitian. *Expert judgement* dilakukan oleh Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.

Uji Validitas Konstruk dilakukan pada saat pengambilan data karena menggunakan sistem uji coba terpakai yaitu dalam pengambilan data sekaligus dilakukan uji coba instrumen. Pengujian instrumen dilakukan dengan bantuan software komputer, yaitu SPSS *version 15.0 for windows*. Product moment person digunakan dalam konsultasi hasil dengan taraf signifikan 5 %. Rumus *person product* moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara X dan Y

X = skor item nomor soal tertentu

Y = skor total

N = jumlah siswa ujicoba

Uji korelasi dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid dengan jumlah subyek 30 dengan taraf signifikan 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika r_{hitung}

lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan tidak valid. Jika terdapat butir yang tidak valid maka data tersebut tidak digunakan atau dinyatakan gugur.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Validasi Konstruk

No	Variabel	Jumlah Butir	Jumlah Butir Valid	Jumlah Butir Gugur	No Butir Gugur
1	Lingkungan keluarga	16	14	2	6, 10
2	Pendidikan Karakter	38	33	5	11, 14, 20, 33, 34
3	Interaksi Teman Sebaya	15	14	1	4
4	Karakter Siswa	24	23	1	10

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu di setiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat menghasilkan data yang tetap. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_a^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_a^2 = varian total

Tabel 5. Kriteria Tingkat Reliabilitas

Interval	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Setelah r_{hitung} diketahui, kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,60$. Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya. Hasil perhitungan didapatkan hasil nilai reliabilitas untuk Angket Kemampuan Berpikir Kritis nilai *Cronbach's Alpha* = 0,905, angket Gaya Belajar *Cronbach's Alpha* = 0,860, angket Kemampuan Adaptasi *Cronbach's Alpha* = 0,783 dan untuk angket Kemandirian Belajar nilai *Cronbach's Alpha* = 0,945. Maka keempat instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel sebab nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Instrumen Penelitian	Koefisien Reliabilitas	Kriteria	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	0,879	Sangat Tinggi	Reliabel
2	Pendidikan Karakter	0,923	Sangat Tinggi	Reliabel
3	Interaksi Teman Sebaya	0,851	Sangat Tinggi	Reliabel
4.	Karakter Siswa	0,908	Sangat Tinggi	Reliabel

I. Teknik Analisa Data

Data empirik dianalisis untuk menguji hipotesis. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk uji prasyarat dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dari data-data yang diperoleh sehingga dapat diberikan

gambaran yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dalam penelitian. Hasil analisis deskriptif berupa data rerata, modus, median, simpangan baku, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Perhitungan analisis deskriptif digunakan bantuan program SPSS.

Data yang telah dianalisis kemudian ditentukan kecenderungan variabel. Pengkategorian dilakukan berdasarkan rerata ideal dan standar deviasi ideal. Pengkategorian dibagi dalam empat kelompok, yaitu tinggi, cukup, kurang dan rendah. Pengkategorian data menggunakan 4 skala = 6 SDi sehingga 1 skala = 1,5 SDi. Pembagian kategori data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 7. Distribusi Kategori Data

No	Rentang Skor (i)	Kategori
1	($Mi + 1,5 SDi$) sampai dengan (ST)	Tinggi
2	($Mi + 0,0 SDi$) sampai dengan ($Mi + 1,5 SDi$)	Cukup
3	($Mi - 1,5 SDi$) sampai dengan ($Mi + 0,0 SDi$)	Kurang
4	(SR) sampai dengan ($Mi - 1,5 SDi$)	Rendah

Keterangan:

Mi = Rerata/Mean ideal

SDi = Simpangan Baku/Standar Deviasi ideal

ST = Skor Tertinggi ideal

SR = Skor Terendah ideal,

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat digunakan untuk mengetahui data yang dikumpulkan telah memenuhi syarat untuk dianalisis. Uji prasyarat terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus dari

Kolmogorov-Smirnov. Penghitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Rumus dari Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut :

$$z = \frac{(x - \bar{x})}{s}$$

Keterangan :

z = distribusi normal baku

x = skor data tertentu

\bar{x} = rerata

s = simpangan baku

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Pengujian linearitas menggunakan uji F. Data dikatakan mempunyai hubungan linear jika nilai sig hitung lebih kecil dari derajat kesalahan (α) dengan taraf signifikansi 5% pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hubungan dikatakan linear jika taraf signifikansi dari *Linearity* kurang dari 0,05. Penghitungan uji linearitas menggunakan bantuan komputer.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan sebagai syarat digunakannya analisis regresi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi atau interkorelasi antara variabel bebas. Variabel bebas yang memiliki interkorelasi tinggi atau mendekati 1 menandakan bahwa variabel bebas tersebut cenderung terjadi multikolinearitas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas (Istanto Wahyu Djatmiko, 2013 : 16). Kriteria yang

digunakan adalah jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* kurang dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mendapatkan kesimpulan dari data-data yang diperoleh apakah sesuai dengan hipotesis yang telah diutarakan atau tidak. Jenis analisis statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu analisis korelasi dan analisis regresi.

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu lingkungan keluarga, pendidikan karakter, interaksi teman sebaya dan karakter siswa. Perhitungan regresi menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

β = hipotesis nol

S_b = kesalahan standar koefisien regresi

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan koefisien regresi, yaitu jika taraf signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh. Perhitungan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan koefisien determinasi dengan berdasarkan nilai R. Semakin besar nilai R maka variabel bebas memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel terikat.

b. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana. Analisis regresi ganda adalah suatu alat yang digunakan untuk menganalisis nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel bebas terhadap satu variabel terikat yaitu, lingkungan keluarga, pendidikan karakter, interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa.

Melalui analisis regresi berganda diperoleh koefisien korelasi ganda (R) dan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan variabel independen. Koefisien determinasi adalah nilai kuadrat dari koefisien korelasi ganda pada perhitungan menggunakan regresi ganda.

Koefisien korelasi ganda diperoleh melalui tabel *model summary*. Melalui tabel tersebut diperoleh besarnya nilai korelasi antar variabel, kemudian dilakukan pengujian signifikansi untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi maka perlu dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut.

$$Fh = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

m = jumlah variabel independen

R^2 = jumlah variabel independen Koefisien korelasi ganda

n = jumlah anggota sampel, Husaini dan Purnomo (2008: 245)

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien regresi, yaitu jika taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$

maka terdapat pengaruh. Perhitungan besarnya peranan atau pengaruh ketiga variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat menggunakan koefisien determinasi yang berdasarkan nilai R^2 . Semakin besar nilai R^2 maka ketiga variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh atau peranan yang besar terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data empirik lingkungan keluarga, pendidikan karakter, interaksi teman sebaya dan karakter siswa diperoleh melalui angket kepada siswa. Data hasil penelitian digambarkan menggunakan kurva normal yang mencakup harga rerata, median, modus, simpangan baku dan frekuensi kategori penelitian. Kategori penelitian data berdasarkan nilai ideal yang distandarkan sebagai berikut :

1. Lingkungan Keluarga

Data variabel lingkungan keluarga diperoleh melalui angket yang berjumlah 14 butir pernyataan dengan responden sejumlah 64 siswa. Data yang didapat kemudian diolah secara deskriptif. Berdasarkan hasil pengolahan data, didapat Mean sebesar 42 , Median sebesar 53,5 , Mode sebesar 57 , Standar Deviasi sebesar 7 , Nilai Minimal sebesar 14 dan Nilai Maksimal sebesar 56.

Kecenderungan skor variabel lingkungan keluarga menurut skor rerata teoretik (μ) dan deviasi standar (σ) termasuk pada kategori cukup. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Rangkuman Kecenderungan Data Lingkungan Keluarga

No	Kategori	Inteval	Frekuensi (%)
1	Tinggi	53,01 – 56,00	1,56
2	Cukup	42,01 – 53,00	51,56
3	Kurang	32,01 – 42,00	42,19
4	Rendah	14,01 – 32,00	4,69

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur termasuk dalam kategori cukup (51,56%). Penyebaran kategori data variabel lingkungan keluarga dinyatakan pada Gambar 3. Sebagian siswa memiliki lingkungan keluarga dengan kategori tinggi sebesar (1,56%). Sebagian siswa termasuk dalam kategori kurang (42,19%). Sebagian kecil siswa masuk dalam kategori rendah (4,69%) Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan keluarga ditinjau dari aspek edukasi, sosialisasi, proteksi, afeksi, religious, ekonomis, rekreasi, dan biologis siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur tergolong dalam kategori cukup.

2. Pendidikan Karakter

Data pendidikan karakter diperoleh melalui angket yang berjumlah 33 butir pernyataan dengan responden sejumlah 64 siswa. Data yang didapat kemudian diolah secara statistika. Berdasarkan hasil perhitungan didapat Mean sebesar 99 , Median sebesar 112.5 , Mode sebesar 122 , Standar Deviasi sebesar 17 , Nilai Minimal sebesar 33 dan Nilai Maksimal sebesar 132. Kecenderungan skor variabel pendidikan karakter menurut skor rerata teoretik (μ) dan deviasi standar (σ) termasuk pada kategori cukup. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Rangkuman Kecenderungan Data Pendidikan karakter

No	Kategori	Inteval	Frekuensi (%)
1	Tinggi	124,01 – 132,00	10,94
2	Cukup	99,01 – 124,00	37,50
3	Kurang	74,01 – 99,00	39,06
4	Rendah	33,01 – 74,00	12,5

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur secara akumulatif termasuk dalam kategori tinggi-cukup (48,44%). Sebagian kecil pendidikan karakter siswa termasuk dalam kategori cukup (39,06%) dan kategori rendah (12,5%).

3. Interaksi Teman Sebaya

Data variabel Interaksi Teman Sebaya diperoleh melalui angket yang berjumlah 14 butir pernyataan dengan responden sejumlah 64 siswa. Data yang didapat kemudian diolah menggunakan perhitungan statistika. Dari hasil perhitungan menggunakan program, didapat Mean sebesar 42, Median sebesar 44, Mode sebesar 44, Standar Deviasi sebesar 7, Nilai Minimal sebesar 14 dan Nilai Maksimal sebesar 56. Kecenderungan skor variabel Interaksi Teman Sebaya menurut skor rerata teoretik (μ) dan deviasi standar (σ) termasuk pada kategori cukup. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Rangkuman Kecenderungan Data Interaksi Teman Sebaya

No	Kategori	Inteval	Frekuensi (%)
1	Tinggi	53,01 – 56,00	14,06
2	Cukup	42,01 – 53,00	34,38
3	Kurang	32,01 – 42,00	34,38
4	Rendah	14,01 – 32,00	17,19

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur secara akumulatif termasuk dalam kategori tinggi-cukup (48,44%), termasuk dalam kategori kurang sebesar (34,38%) dan kategori rendah sebesar (17,19%).

4. Karakter Siswa

Data variabel Karakter Siswa diperoleh melalui angket yang berjumlah 23 butir pernyataan dengan responden sejumlah 64 siswa. Data yang didapat kemudian diolah dengan perhitungan statistika. Berdasarkan hasil perhitungan didapat Mean sebesar 69 , Median sebesar 74 , Mode sebesar 74 , Standar Deviasi sebesar 12 , Nilai Minimal sebesar 23 dan Nilai Maksimal sebesar 92. Kecenderungan skor variabel Karakter Siswa menurut skor rerata teoretik (μ) dan deviasi standar (σ) termasuk pada kategori kurang. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Rangkuman Kecenderungan Data Karakter Siswa

No	Kategori	Inteval	Frekuensi (%)
1	Tinggi	86,01 – 92,00	10,94
2	Cukup	69,01 – 86,00	35,94
3	Kurang	52,01 – 69,00	42,19
4	Rendah	23,01 – 52,00	10,94

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian Karakter Siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur secara akumulatif termasuk dalam kategori tinggi-cukup yaitu (46,88%), untuk kategori kurang sebesar (42,19%), kategori rendah sebesar (10,94%) dan kategori rendah sebesar (10,94%).

B. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data dari tiap variabel distribusinya normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada keempat variabel

yaitu Lingkungan Keluarga, Pendidikan karakter, Interaksi Teman Sebaya, dan Karakter Siswa siswa dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan komputer. Dengan interpretasi jika nilai signifikansi (*sig.*) lebih dari 0,05, maka data tersebut terdistribusi normal. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 Uji Prasyarat pada Tabel 1 Uji Normalitas. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji normalitas data.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Signifikansi (Sig.)	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	0,605	Normal
2	Pendidikan karakter	0,887	Normal
3	Interaksi Teman Sebaya	0,582	Normal
4	Karakter Siswa	0,749	Normal

a) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y apakah linear atau tidak. Hubungan dikatakan linear jika taraf signifikansi dari *Deviation from Linearity* di atas 0,05. Pengujian linearitas dilakukan dengan program *IBM® SPSS® Statistics version 18*. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 Uji Prasyarat pada Tabel 2 Uji Linearitas. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji linearitas data.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel Bebas	Signifikansi (Sig.)	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga (X1)	0,215	Linear
2	Pendidikan karakter (X2)	0,568	Linear
3	Interaksi Teman Sebaya (X3)	0,101	Linear

Berdasarkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan di atas, dinyatakan bahwa semua variabel bebas (X1,X2,X3) memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikatnya (Y) dengan taraf signifikansi lebih dari 0,05.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang kuat (korelasi tinggi) antar variabel bebas. Uji multikolonieritas dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah: 1) Mempunyai Nilai VIF kurang dari 10, 2) Mempunyai TOLERANCE mendekati 1. Perhitungan menggunakan bantuan program *IBM® SPSS® Statistics version 18* menggunakan *collinearity diagnostics*. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 Uji Prasyarat pada Tabel 3 Uji Multikolinearitas. Berikut ini adalah rangkuman hasil uji multikolinearitas.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Bebas	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga	0,837	1,194	Bebas Multikolinearitas
2	Pendidikan karakter	0,480	2,082	Bebas Multikolinearitas
3	Interaksi Teman Sebaya	0,520	1,924	Bebas Multikolinearitas

Berdasarkan dari hasil di atas, didapat nilai *tolerance* dari variabel Kemampuan Lingkungan Keluarga sebesar 0,837, variabel Pendidikan karakter sebesar 0,480, dan Interaksi Teman Sebaya sebesar 0,520 menunjukkan bahwa ketiga nilai tersebut > 0,01, yang berarti bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas. Sedangkan nilai VIF pada variabel Lingkungan Keluarga sebesar

1,194, variabel Interaksi Teman Sebaya sebesar 2,082 dan variabel Pendidikan karakter sebesar 1,924 menunjukkan bahwa ketiga nilai tersebut $< 10,00$, yang berarti bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Maka jawaban sementara ini diuji kebenarannya secara empirik dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga, sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisis regresi ganda dibantu menggunakan bantuan program *IBM® SPSS® Statistics version 18*.

Jenis analisis statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu analisis regresi sederhana dan regresi berganda.

1. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui dan mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu lingkungan keluarga terhadap karakter siswa, pendidikan karakter terhadap karakter siswa, dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa. Pengujian koefisien regresi menggunakan uji t.

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien regresi, yaitu jika taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh. Perhitungan besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan koefisien determinasi yang

berdasarkan nilai r^2 . Semakin besar nilai r^2 maka variabel bebas memiliki pengaruh atau peranan yang besar terhadap variabel terikat.

2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda hampir sama dengan regresi linear sederhana, regresi linear berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana. Perbedaannya hanya terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Analisis regresi ganda ialah suatu alat yang digunakan untuk menganalisis nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel bebas terhadap satu variabel terikat yaitu, lingkungan keluarga, pendidikan karakter, dan interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa. Perhitungan regresi linear berganda menggunakan uji F.

Pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari koefisien regresi, yaitu jika taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh. Perhitungan besarnya peranan atau pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat menggunakan koefisien determinasi yang berdasarkan nilai r^2 . Semakin besar nilai r^2 maka kedua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh atau peranan yang besar terhadap variabel terikat. Jenis Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama "Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur". Formulasi hipotesis pertama yaitu H_a : Koefisien regresi signifikan ($Sig. < 0,05$)

atau $t_{hitung} > t_{tabel}$) dan H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan (Sig. > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$). Berdasarkan analisis dengan uji t, diperoleh hasil pengujian hipotesis pertama yaitu $t_{hitung} = 2,147 > t_{tabel} = 1,9977$ dengan signifikansi $0,036 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, hipotesis pertama dapat diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 9 Tabel 1.

Hal ini berarti bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK N 1 Mempawah Timur. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap Karakter Siswa dapat dilihat dari koefisien determinasi (R square) yaitu 0,263 atau sebesar 26,3 %.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis pertama "Terdapat pengaruh positif pendidikan karakter terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur". Formulasi hipotesis kedua yaitu H_a : Koefisien regresi signifikan (Sig. < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$) dan H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan (Sig. > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$). Berdasarkan analisis dengan uji t, diperoleh hasil pengujian hipotesis kedua yaitu $t_{hitung} = 3,252 > t_{tabel} = 1,9977$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, hipotesis kedua dapat diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 9 Tabel 2.

Hal ini berarti bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK N 1 Mempawah Timur. Besarnya pengaruh pendidikan karakter terhadap Karakter Siswa dapat dilihat dari koefisien determinasi (R square) yaitu 0,382 atau sebesar 38,2%.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis pertama "Terdapat pengaruh yang positif dari Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI program keahlian instalasi tenaga listrik SMK N 1 Mempawah Timur". Formulasi hipotesis ketiga yaitu H_a : Koefisien regresi signifikan (Sig.<0,05 atau $t_{hitung}>t_{tabel}$) dan H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan (Sig.>0,05 atau $t_{hitung}<t_{tabel}$). Berdasarkan analisis dengan uji t, diperoleh hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu $t_{hitung}=5,462 > t_{tabel}=1,9977$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, hipotesis ketiga dapat diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 9 Tabel 3.

Hal ini berarti bahwa Interaksi Teman Sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK N 1 Mempawah Timur. Besarnya pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa dapat dilihat koefisien determinasi (R square) yaitu 0,570 atau sebesar 57 %.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian hipotesis pertama Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga, pendidikan karakter, dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur". Formulasi hipotesis ketiga yaitu H_a : Koefisien regresi signifikan (Sig.<0,05 atau $F_{hitung}>F_{tabel}$) dan H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan (Sig.>0,05 atau $t_{hitung}<t_{tabel}$). Dengan menggunakan bantuan program IBM® SPSS® Statistics version 18 dan Microsoft Excel 2010 untuk menganalisa hipotesis, maka didapatkan nilai $F_{hitung}=10,113 > F_{tabel}=2,74$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0

ditolak. Jadi, hipotesis keempat dapat diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 9 Tabel 4.

Hal ini berarti bahwa lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan Interaksi Teman Sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur. Besarnya pengaruh kemampuan berpikir kritis, gaya belajar dan kemampuan adaptasi terhadap Karakter Siswa belajar dapat dilihat koefisiensi determinasi (R square) yaitu 0,580 atau sebesar 58 %.

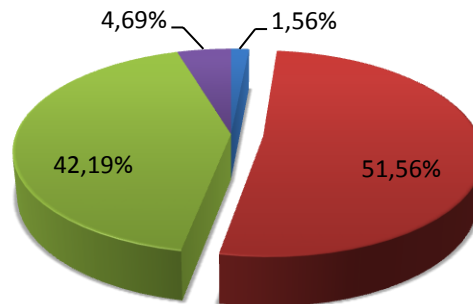
D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian sebelumnya telah dikemukakan deskripsi data maupun hasil perhitungan uji hipotesis dari penelitian ini. Pembahasan lebih rinci dari penelitian ini dapat dilihat pada pembahasan berikut ini:

1. Gambaran data lingkungan keluarga, pendidikan karakter, interaksi teman sebaya dan karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur

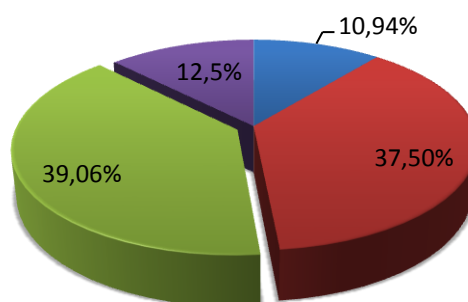
Berdasarkan analisis deskriptif maka lingkungan keluarga siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur (51,56%) termasuk dalam kategori cukup. Penyebaran kategori data variabel lingkungan keluarga dinyatakan pada Gambar 3. Sebagian siswa memiliki lingkungan keluarga dengan kategori tinggi sebesar (1,56%). Sebagian siswa termasuk dalam kategori kurang (42,19%). Sebagian kecil siswa masuk dalam kategori rendah (4,69%) Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan keluarga ditinjau dari aspek edukasi, sosialisasi, proteksi, afeksi, religious, ekonomis, rekreasi,

dan biologis siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur tergolong dalam kategori cukup.



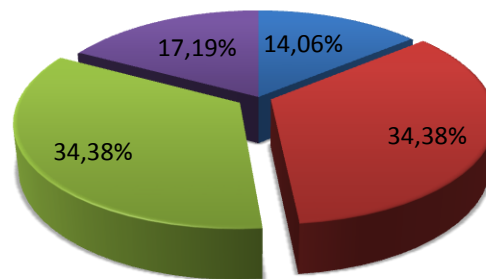
Gambar 3. Diagram Pie Lingkungan Keluarga
Keterangan : ■ Tinggi ■ Cukup ■ Kurang ■ Rendah

Pendidikan karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur sebagian kecil termasuk dalam kategori tinggi (10,94%), sebagian kecil termasuk dalam kategori cukup (37,50%), sebagian kecil pendidikan karakter siswa termasuk dalam kategori kurang (39,06%) dan kategori rendah (12,5%). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur sebagian kecil termasuk dalam kategori kurang.



Gambar 4. Diagram Pie Pendidikan Karakter
Keterangan : ■ Tinggi ■ Cukup ■ Kurang ■ Rendah

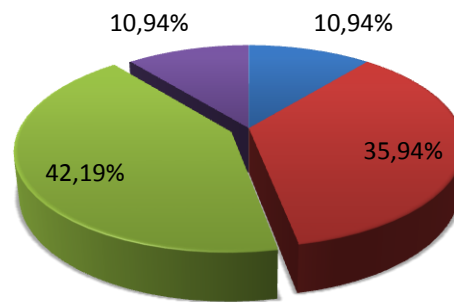
Interaksi teman sebaya siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur sebagian kecil termasuk dalam kategori tinggi (14,06%), sebagian kecil termasuk dalam kategori cukup (34,48%), sebagian kecil termasuk dalam kategori kurang sebesar (34,38%) dan kategori rendah sebesar (17,19%). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur sebagian kecil tergolong dalam kategori cukup dan kurang.



Gambar 5. Diagram Pie Interaksi Teman Sebaya

Keterangan : ■ Tinggi ■ Cukup ■ Kurang ■ Rendah

Karakter siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur sebagian kecil termasuk dalam kategori tinggi sebesar (10,94%), sebagian kecil termasuk dalam kategori cukup sebesar (35,94%), untuk kategori kurang sebesar (42,19%), dan kategori rendah sebesar (10,94%). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakter siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur dominan termasuk dalam kategori kurang.



Gambar 6. Diagram Pie Karakter Siswa
Keterangan : ■ Tinggi ■ Cukup ■ Kurang ■ Rendah

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Karakter Siswa (X1-Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari lingkungan keluarga siswa terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 61,2478 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,306 yang bernilai positif. Taraf signifikansi $0,036 < 0,05$ atau $t_{hitung}=2,147 > t_{tabel}=1,665$ juga menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap Karakter Siswa.

Variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap Karakter Siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur hanya sebesar 26,3%, ditunjukkan dengan output uji regresi bahwa nilai R^2 sebesar 0,263. Sedangkan 73,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain seperti lingkungan bermain ataupun teman lingkungan sekolah siswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik keadaan lingkungan keluarga siswa, maka siswa juga akan semakin mandiri dalam menyelesaikan setiap persoalan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Lickona (2012: 42) bahwa asuhan orangtua dalam lingkungan

keluarga sangat mempengaruhi kemampuan anak untuk mempelajari dan melakukan pekerjaan sekolah secara disiplin serta menguatkan penelitian Sri Wening (2012) di SMP se-DIY bahwa pendidikan nilai melalui keluarga berpengaruh terhadap karakter siswa.

3. Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Karakter Siswa (X2-Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari pendidikan karakter siswa terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 44,734 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,078 yang bernilai positif. Taraf signifikansi $0,002 < 0,05$ atau $t_{hitung}=12,036 > t_{tabel}=1,665$ juga menunjukkan bahwa variabel pendidikan karakter memiliki pengaruh positif terhadap Karakter Siswa siswa.

Variabel pendidikan karakter berpengaruh terhadap Karakter Siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur sebesar 38,2%, ditunjukkan dengan output uji regresi bahwa nilai R^2 sebesar 0,382. Sedangkan 71,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang mempengaruhi bisa saja seperti percaya diri siswa ataupun emosional siswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik pendidikan karakter siswa, maka siswa juga akan semakin mandiri dalam menyelesaikan setiap persoalan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan pendapat penelitian Wahyu Mustaqim 2012 di SMK Piri 1 Yogyakarta bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh terhadap perilaku atau karakter siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Hamdani Hamid dan

Beni Ahmad Saebani: 2013) bahwa strategi pembangunan karakter bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan.

4. Pengaruh Antara Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa (X3-Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari kemampuan adaptasi siswa terhadap Karakter Siswa belajar siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 40,249 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,780 yang bernilai positif. Taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung}=5,462 > t_{tabel}=1,665$ juga menunjukkan bahwa variabel Interaksi Teman Sebaya memiliki pengaruh positif terhadap Karakter Siswa.

Variabel Interaksi Teman Sebaya berpengaruh terhadap Karakter Siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur hanya sebesar 57 %, ditunjukkan dengan output uji regresi bahwa nilai R^2 sebesar 0,57, sedangkan 43 % dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang mempengaruhi bisa saja seperti kondisi fisik kelas ataupun proses KBM. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik kondisi Interaksi Teman Sebaya, maka akan berbanding lurus dengan Karakter Siswa siswa. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Agus Setyo Rahardjo (2013) di SMK 2 Pengasih Kulon Progo terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa sebesar 25,38% dan sesuai dengan pendapat Rita Eka Izzaty (2008: 114) yang mengemukakan pengaruh teman sebaya sangat besar bagi arah perkembangan sosial anak, baik bersifat positif maupun negatif.

5. Pengaruh Antara Lingkungan Keluarga, Pendidikan karakter dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa (X1, X2 dan X3-Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi berganda dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Mempawah Timur. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta variabel (a) = 38,290 dan nilai koefisien regresi (b_1) = 0,131, nilai koefisien regresi (b_2) = -0,044 serta nilai koefisien regresi (b_3) = 0,795 yang bernilai positif. Taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai $F_{Hitung}=10,113 > F_{Tabel}=2,76$ juga menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan Interaksi Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Karakter Siswa.

Variabel Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter dan Interaksi Teman Sebaya secara simultan berpengaruh terhadap Karakter Siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur hanya sebesar 58 %, ditunjukkan dengan output uji regresi bahwa nilai R^2 sebesar 0,58, sedangkan 42 % dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Agus Setyo Rahardjo (2013) di SMK 2 Pengasih Kulon Progo terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap karakter siswa sebesar 25,38% dan sesuai dengan pendapat Lickona (2012: 37) bahwa pendidikan karakter yang difokuskan pada karakter di dalam keluarga, sekolah, dan komunitas akan menghasilkan pengaruh yang baik bagi orang yang terlibat.

Lingkungan keluarga adalah segala sesuatu berupa material dan stimulus yang berada di dalam atau diluar individu yang bersifat fisiologis, psikologis, dan sosio-kultural yang dapat mempengaruhi tingkah laku anak, pertumbuhan dan perkembangan. Keluarga tidak hanya sebagai tempat seseorang dipelihara dan dibesarkan, namun juga tempat seorang itu hidup dan berkembang dengan didikan orang tuanya. Dalam kehidupan nyata keluarga dituntut agar mampu menentukan sikap terhadap masa depan anaknya dalam menentukan pilihannya, atau bisa dikatakan anak bisa mandiri ketika sudah tidak dalam lingkungan keluarga. Sangat jelas dari penjelasan di atas lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap Karakter Siswa siswa.

Pendidikan karakter merupakan pandangan dan perasaan seseorang tentang dirinya sendiri. Persepsi tentang diri ini bersifat psikologis, sosial, maupun fisik. Dari ketiga aspek di atas siswa dapat memiliki keyakinan pada kemampuan, untuk mengatasi persoalan dengan kemampuan dirinya sendiri. Mengatasi persoalan dengan kemampuan diri sendiri bisa dikatakan sebagai tindakan mandiri. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap Karakter Siswa siswa.

Interaksi Teman Sebaya melatih anak untuk mengemban peran yang diakui oleh sesama (teman satu kelas) dimana keadaan ini melatih anak untuk bertanggung jawab dan mengenali potensi dirinya sendiri, sehingga anak akan melakukan segala potensi yang dimilikinya untuk menjalankan perannya. Melakukan segala potensi yang dimiliki siswa sangat erat kaitanya

dengan Karakter Siswa siswa tersebut, sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa siswa.

Pengaruh antara lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa secara simultan mempunyai nilai koefisien determinasi yang lebih besar dibanding jika pengaruh tersebut secara sendiri-sendiri. Jika ketiga variabel tadi dikembangkan secara bersama-sama maka Karakter Siswa siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal ini sesuai dengan penelitian Sri Wening (2012) di SMP se-DIY dengan judul pembentukan karakter bangsa melalui pendidikan nilai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan nilai melalui keluarga, teman sebaya dan media masa berpengaruh terhadap karakter siswa, namun melalui sekolah tidak berpengaruh.

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter, Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur", dapat disimpulkan :

Gambaran variabel Lingkungan keluarga sebagian kecil siswa (51,56%) termasuk dalam kategori cukup, pendidikan karakter siswa sebagian kecil (39,06%) termasuk kategori kurang, interaksi teman sebaya sebagian kecil (34,38%) termasuk kategori cukup, dan karakter siswa sebagian kecil (42,19%) termasuk kategori kurang. Gambaran kategori data tersebut menunjukkan bahwa hanya variabel lingkungan keluarga yang memiliki prosentase lebih dari lima puluh persen yaitu (51,56%) dengan kategori cukup.

Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap Karakter Siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur dengan koefisien regresi 0,264 dan nilai determinasi (26,4%). Nilai tersebut diperoleh dari uji regresi 14 butir soal valid mewakili dimensi variabel lingkungan keluarga yang diisi oleh siswa. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang kecil terhadap karakter siswa.

Pendidikan Karakter berpengaruh terhadap Karakter Siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur dengan koefisien regresi sebesar 0,382 dan nilai determinasi (38,2%). Nilai tersebut diperoleh berdasarkan uji regresi 33 butir soal valid mewakili dimensi pendidikan karakter yang diisi siswa. Hasil ini dapat disimpulkan

bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh yang relatif kecil meskipun lebih besar dari pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter siswa.

Interaksi Teman Sebaya berpengaruh terhadap Karakter Siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur dengan koefisien regresi sebesar 0,57 dan nilai determinasi (57%). Nilai tersebut diperoleh berdasarkan uji regresi 14 butir soal valid mewakili dimensi interaksi teman sebaya yang diisi oleh siswa dengan output uji regresi bahwa nilai R sebesar 0,57. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa interaksi teman sebaya siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap karakter siswa.

Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter dan Interaksi Teman Sebaya secara simultan berpengaruh terhadap Karakter Siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur dengan koefisien regresi 0,58 dan nilai determinasi sebesar (58%). Nilai tersebut diperoleh berdasarkan uji regresi 84 butir soal valid mewakili dimensi ke-empat variabel tersebut yang diisi oleh siswa dengan output uji regresi bahwa nilai R^2 sebesar 0,58, sedangkan 0,42 dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa secara simultan lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan interaksi teman sebaya memiliki penaruh yang paling besar terhadap karakter siswa.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini memiliki implikasi, sebagai berikut : (1) lingkungan keluarga siswa SMK N 1 Mempawah Timur bersifat heterogen dan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda pula sehingga banyak faktor yang belum terwakili yang mungkin mempengaruhi karakter siswa pada lingkungan

keluarga mereka, (2) pendidikan karakter yang di terapkan pada lingkungan sekolah terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi karakter siswa diantaranya kebijakan sekolah, teladan guru, teman sebaya disekolah sehingga perlu adanya sinergi dari seluruh elemen tersebut untuk mewujudkan karakter siswa, (3) pendidikan karakter yang diterapkan oleh masing-masing guru berbeda-beda seolah-olah tidak ada keseragaman dan rasa peduli guru terhadap siswa juga berbeda-beda sehingga menghambat pendidikan karakter terhadap siswa, (4) interaksi teman sebaya siswa masih terbatas interaksi sesama suku mereka, karena masih trauma dengan konflik antara suku dayak dan madura.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dan kekurangan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan Interaksi Teman Sebaya terhadap Karakter Siswa siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur antara lain :

1. Karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur ini ditinjau dari lingkungan keluarga, sekolah dan teman sebaya di sekolah saja, untuk lingkungan masyarakat belum diamati.
2. Karakter siswa yang diamati, yaitu : religius, jujur, toleransi, disiplin, mandiri, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab. Karakter siswa belum diamati dari kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, peduli sosial.

3. Interaksi teman sebaya siswa yang diamati adalah interaksi siswa ketika di lingkungan SMK N 1 Mempawah Timur, sedangkan interaksi teman sebaya dalam lingkungan masyarakat belum diteliti.
4. Penelitian ini hanya berlaku di SMK N 1 Mempawah Timur jika di terapkan di sekolah yang lain mungkin akan berbeda hasilnya karena memiliki lingkungan dan budaya yang berbeda.

D. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian di atas, maka didapat saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Kecenderungan data implementasi pendidikan karakter di sekolah menunjukkan bahwa 39,06% termasuk kedalam kategori kurang dan 12,5% termasuk dalam kategori rendah. Hal ini perlu disadari oleh semua pihak disekolahan, terutama bagi guru. Guru sebagai pendidik dan pengajar harus dapat memberikan teladan bagi siswa di dalam ataupun di luar kelas, karena segala gerak-gerik guru selalu diperhatikan oleh siswa. Guru senantiasa menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa setiap kali melakukan interaksi dengan siswa.

2. Bagi Siswa

Kecenderungan data karakter siswa dari kacamata orangtua menunjukkan bahwa secara dominan 42,19% karakter siswa SMK N 1 Mempawah Timur termasuk kedalam kategori kurang. Kesadaran seorang siswa tentang pentingnya

belajar nilai-nilai karakter dari ke-dua orang ataupun dari masyarakat sekitar sangat diperlukan agar menjadi siswa yang santun dan berkarakter.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk membentuk keadaan lingkungan keluarga yang baik. Sehingga kepribadian anak dapat terbentuk dengan baik. Dalam kehidupan nyata lingkungan keluarga berperan untuk menyiapkan anaknya agar dapat mengambil keputusan sendiri dan mandiri setelah anak sudah keluar dari keluarga tersebut. Bahkan sampai anak tersebut mempunyai keluarga sendiri dan menjalankan peran sebagai orang tua.

Orang tua disarankan dapat menerapkan pendidikan karakter yang baik pada anak. Dengan memberikan pendidikan karakter pada anak sejak dini dimulai dari lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama anak diharapkan dapat membentuk karakter unggul bagi anak.

Orang tua disarankan menjalin interaksi teman sebaya yang baik di kelas tempat anaknya menuntut ilmu. Orang tua dapat menanyakan pada anaknya sepulang dari sekolah, apa saja yang terjadi di kelasnya. Dari cerita si anak orang tua bisa memberi masukan kepada anaknya hal-hal yang dapat mendukung terciptanya Interaksi Teman Sebaya yang positif. Sehingga anak akan membawa masukan orang tua tersebut ke dalam kelas dan mengaplikasikannya.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini masih terbatas hanya pada variabel lingkungan keluarga, pendidikan karakter dan Interaksi Teman Sebaya saja, oleh karena itu disarankan bagi peneliti lain dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi Karakter Siswa siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, dkk. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Agus Setyo Raharjo (2013). Pengaruh Keteladanan Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter siswa SMK N 2 Pengasih. *Skripsi*. UNY.
- Agus Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Andreas Soeroso. (2008). *Sosiologi 1 SMA Kelas X*. Bogor: Yudhistira.
- As'ari Djohar. (2007). *Pendidikan teknologi dan kejuruan: ilmu dan aplikasi pendidikan*. Bandung: PT. Imtima.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : ANDI.
- Dharma Kesuma., Cipi Triatna., & Johar Permana. (2011). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dwi Siswoyo, dkk (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Elliot, Susan & Gray, Alison. (2000). *Family Structures*. New Zeland : Departement of LABOUR.
- Endah Sulistyowati. (2012). *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : PT Citra Adi Parama.
- Fatchul Mu'in. (2011). *Pensisikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hendra Prijatno (2012). *Sosiologi Keluarga*. Bandung: UNIBBA.
- Husaini dan Purnomo. (2008). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Istanto Wahyu Djatmiko. (2013). *Buku Saku Penyusunan Skripsi*. Yogyakarta : JPTE FT UNY.
- Lexmond, Jen & Reeves, Richard. (2009). *Building Character*. London : Demos.

- Lickona, Thomas. (1992). *Education for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility A Bantam trade paperback*. Diakses dari <https://freedomforum.org%2Fpublications%2Ffirst%2Ffindingcommonground%2FB13.CharacterEd.pdf> pada tanggal 13 Maret 2014, jam 14.35.
- Lickona, Thomas. (2012). *Pendidikan Karakter*. (Alih bahasa: Saut Pasaribu). Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Murniati dan Nasir Usman. (2009). *Implementasi manajemen strategik dalam pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis.
- Mudjijono, Hermawan, Hisbaron, Noor Sulisty, dan Sudarmo Ali. 1996 . *Fungsi Keluarga Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Murdianto, Utomo dan Bambang S. 2003. *Modul Mata Kuliah Sosiologi Pedesaan*. Bogor: Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian IPB.
- Pearsall, Paul. (1997). *Rahasia Kekuatan Keluarga*. Jakarta : PT Pustaka Delapratasa.
- Ridwan Effendi.(2010).*Manusia Sebagai Makhluk Individu dan Makhluk sosial*. Bandung : UPI.
- Rita Eka Izzanty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : UNY Press.
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta : Erlangga.
- Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa. (2008). *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Sofan Amri, Ahmad Jauhari dan Tatik Elisah. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Solaeman. (1994). *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung : CV ALVABETA.
- Sri Wening. (2012). *Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai*. Skripsi. UNY.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suwati. (2008). *Sekolah bukan untuk mencari pekerjaan*. Jakarta: Pustaka Grafir.
- Tim. (2010). *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta : KEMENDIKNAS.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa DEPDIKNAS.
- Topping, Keith J. (2005). *Trends in Peer Learning*. Scotland : Educational Psychology Vol. 25, No 6, December 2005, pp.631-641.
- Wahyu Mustaqim (2012). Pengaruh Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah terhadap Perilaku Akademik Siswa Kelas XI Teknik Komputer Jaringan di SMK Piri Yogyakarta. *Skripsi*. UNY.
- Zainal Aqib & Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung : YRAMA WIDYA.
- Zaitunah Subhan. (2004). *Membina Keluarga Sakinah*. Yogyakarta : Pustaka Pesantren.
- Undang-Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional* pada Bab I Pasal 1.
- Undang-Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional* pada Bab II Pasal 3.
- Undang-Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional* pada Pasal 15.
- <http://infopontianak.org/kapolresta-pontianak-penyumbang-kasus-kriminal-terbanyak/> diakses pada hari Senin, 7 April 2014 pukul 04.48 WIB
- <http://female.kompas.com/read/2010/06/23/1021112/Pontianak.Peringkat.Ke-4.Pengguna.Narkoba> diakses pada hari Senin, 7 April 2014 04.48 WIB

LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

- A. Kisi-kisi Instrumen Angket**
- B. Angket Penelitian**

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

A. Kisi-Kisi Intrumen Angket

No	Variabel	Sub Variabel/Dimensi	Indikator	Deskriptor	No Butir					
1	Lingkungan Keluarga	Keteladanan	Edukasi	Menyelenggarakan pendidikan budi pekerti dalam keluarga	1					
				Menjadi tauladan yang baik	2					
			Religius	Mengingatkan untuk sembahyang	3					
				Mengajak sembahyang bersama	4					
			Ekonomis	Memenuhi kebutuhan belajar	5					
				Memberikan uang saku	6					
		Perhatian	Sosialisasi	Mengajak kerjabakti membangun masjid	7					
				Melakukan komunikasi dan tukar pendapat	8					
			Proteksi	Memberikan perlindungan secara moril	9					
				Memberikan perlindungan materil	10					
			Afeksi	Mencurahkan rasa kasih sayang dalam setiap kesempatan	11					
				Memberikan perhatian	12					
		Kasih Sayang	Rekreasi	Memberikan kehangatan dalam berinteraksi	13					
				Memberikan kenyamanan	14					
			Biologis	Memberikan pengakuan sebagai anak kandung	15					
				Memenuhi seluruh kebutuhan primer	16					
2	Pendidikan Karakter	Keterampilan Intelektual melalui PBM di Kelas	Religius	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	17, 33					
				Memberikan kesempatan untuk ibadah	18					
			Jujur	Melakukan transparansi penilaian dalam kelas	19					
				Menekankan larangan mencontek	20					
			Toleransi	Memberikan pelayanan yang sama kepada siswa	21					
				Menghormati pendapat orang lain	22					
			Disiplin	Membiasakan hadir tepat waktu	23					
				Mengenakan pakaian dengan rapi	24					
			Mandiri	Memberikan PR untuk individu	25					
				Memberikan kesempatan praktik mandiri	26					
			Gemar Membaca	Memberikan referensi materi	27					
				Memberikan kesempatan membaca materi sebelum dijelaskan	28					
			Peduli Lingkungan	Memelihara lingkungan kelas	29					
				Pembiasaan hemat energi	30					
			Tanggung Jawab	Mengerjakan tugas yang diberikan	31					
				Melaksanakan piket harian	32					
		Cinta Tanah Air	Mengadakan upacara bendera setiap hari senin dan hari besar kemerdekaan	34, 35						
			Jujur	Menyediakan kantin kejujuran dan menanamkan sikap jujur	36, 37					
		Tranparansi	Memberikan transparansi pembiayaan	38						
			Peduli Lingkungan	Menyediakan tempat sampah yang memadai dan melakukan kerjabakti	39, 40					
		Disiplin		Menegakkan aturan sekolah	41, 42					
			Keterampilan Fisik-Motorik melalui Ektrakurikuler	OSIS	Mengajarkan menghormati pendapat orang lain	43				
		Mengajarkan untuk kerjasama dengan orang lain			44					
		Kesenian		Mencintai budaya Indonesia	45					
				Mengajarkan untuk percaya diri	46					
		Olahraga		Mengajarkan untuk sportif	47					
				Mengajarkan untuk bekerja keras	48					
		PMR		Mengajarkan peduli dengan sesama	49					
				Mengajarkan toleransi	50					
		Paskibraka		Mengajarkan disiplin	51					
				Mengajarkan mencintai tanah air	52					
		Pramuka	Mengajarkan hidup mandiri	53						
		3	Interaksi Teman Sebaya	Kerjasama	Menghormati	Menyambut baik ajakan teman	55			
					Adil	Tidak memilih-milih teman	56			
					Solutif	Diskusi dan memikirkan solusi kepada teman ketika ada masalah	61, 62, 63			
				Persaingan	Sungguh-sungguh	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	57			
					Berpendirian Kuat	Mempertahankan pendapat	59			
					Sportif	Spotif dalam persaingan juara kelas	60			
				Tanggung Jawab	Jujur	Mengakui kesalahan dengan jujur	58			
					Berani mengambil sikap	Berani mengambil keputusan atau sikap dalam menyelesaikan masalah	64, 65, 66			
					Dapat dipercaya	Menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diemban, mementingkan kepentingan bersama, dan mampu beradaptasi	67, 68, 69			
					4	Karakter Siswa	Sikap	Religius	Melaksanakan ibadah dengan tertib dan berpatisi aktif dalam kegiatan keagamaan	70, 71, 72
								Toleransi	Menghormati tetangga beda agama dan tidak mengganggu waktu ibadah mereka	76, 77, 78
								Tanggung Jawab	Belajar dengan sungguh-sungguh, meinta maaf jika salah, dan merawat barang milik pribadi	91, 92, 93
Watak	Jujur	Mengatakan sesuai kenyataan, dan membayarkan uang sekolah tepat waktu	74, 75, 76							
		Disiplin	Pulang sekolah tepat waktu dan merapikan buku selesai belajar	79, 80						
		Mandiri	Berangkat kesekolah, belajar, dan mengerjakan tugas secara mandiri	81, 82, 83, 84						
	Gemar membaca	Memamfaatkan waktu untuk membaca buku, menyisihkan uang saku untuk membeli buku	85, 86, 87							
		Tabiat	Peduli Lingkungan	Membuang sampah pada tempatnya, membersihkan halaman, dan menegur jika ada orang bunga sampah sembarangan	88, 89, 90					

No Kode :

ANGKET

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KARAKTER DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI SMK N 1 MEMPAWAH TIMUR

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Orangtua / Wali :

Pekerjaan Orantua / Wali :

Pendidikan Orangtua / Wali :

Nama Siswa :

No Absen :

Jurusan :



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berilah tanda silang (**X**) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya!
2. Terdapat 4 (empat) alternatif jawaban:

4 : Selalu / Sangat Setuju
3 : Sering / Setuju
2 : Jarang / Kurang Setuju
1 : Tidak Pernah / Tidak Setuju

3. Cara pengisian angket

Contoh:

No	Butir Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik	X			

SURAT PENGANTAR

Hal : Pengisian Angket Penelitian
Kepada : 1. Orang tua / Wali siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur
2. Siswa kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya dengan kerendahan hati, memohon keikhlasan dan bantuan Bapak/Ibu dan saudara untuk meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan/ Pernyataan pada angket ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang bertujuan guna mengetahui ***Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur***

Angket ini bukanlah suatu ujian, sehingga jawaban Bapak/Ibu dan saudara tidak mempengaruhi nilai pelajaran. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu dan saudara sebenarnya. Jawaban yang sesuai dengan keadaan akan membantu saya dalam penelitian ini dan pada akhirnya akan membantu dalam perkembangan ilmu pendidikan di Indonesia.

Atas bantuan Bapak/Ibu dan saudara saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pontianak, 11 Oktober 2013

Peneliti

Herry Wiratno
NIM. 09518241011

DIISI OLEH SISWA :

Angket Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Orang tua memotivasi saya untuk giat belajar				
2.	Orang tua mengajarkan untuk tolong menolong dengan sesama				
3.	Orang tua mengajarkan untuk ikut serta dalam kerja bakti desa				
4.	Orang tua mengajak diskusi masalah-masalah sosial guna mengakrabkan hubungan keluarga				
5.	Orang tua memantau pergaulan saya				
6.	Orang tua menelepon saya ketika pergi tidak pamitan				
7.	Orang tua mencurahkan kasih sayang ketika berkumpul dengan keluarga				
8.	Orang tua menelepon ketika saya pulang terlambat				
9.	Orang tua selalu mengingatkan saya untuk beribadah				
10.	Orang tua membangunkan tidur saya setiap pagi				
11.	Keadaan ekonomi keluarga menjamin kelancaran sekolah saya				
12.	Orang tua memberikan apa yang saya butuhkan untuk sekolah				
13.	Saya merasa bahagia ketika berkumpul dengan keluarga				
14.	Saya merasa nyaman ketika berada di rumah				
15.	Orang tua merasa bangga memiliki saya				
16.	Orang tua bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga				

Angket Penerapan Pendidikan Karakter

No	Butir Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
17.	Guru membiasakan berdo'a sebelum memulai pelajaran				
18.	Guru mengajar di kelas tepat waktu				
19.	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa				
20.	Guru memberikan perhatian yang sama terhadap siswa				
21.	Guru berpakaian rapi				
22.	Guru tidak membedakan perlakuan satu siswa dengan yang lain				
23.	Guru memberikan kesempatan membaca kepada siswa sebelum menjelaskan materi				
24.	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa untuk praktik secara mandiri				
25.	Guru mengajarkan untuk menghormati pendapat orang lain meskipun berbeda				
26.	Guru memberikan sumber referensi buku materi yang diajarkan agar siswa dapat mempelajari materi sendiri				
27.	Guru memantau jalannya piket harian membersihkan kelas				
28.	Guru memberikan penilaian terhadap siswa secara transparan				
29.	Guru melarang siswa mencontek saat ujian				
30.	Guru memberikan PR untuk dikerjakan secara mandiri				
31.	Guru melakukan pembahasan terhadap tugas yang diberikan kepada siswa				

32.	Guru memberikan motivasi belajar ketika akan menutup pelajaran				
33.	Guru menutup pelajaran di kelas dengan berdo'a				
34.	Sekolah mengadakan upacara bendera setiap hari senin				
35.	Sekolah mengadakan upacara bendera dalam memperingati hari-hari besar kenegaraan				
36.	Sekolah menyediakan kantin kejujuran untuk siswa				
37.	Siswa-siswi membayar nominal sesuai dengan harga barang dalam kantin sekolah				
38.	Sekolah memberikan transparansi pembiayaan sekolah kepada orangtua/wali siswa				
39.	Sekolah menyediakan tempat sampah yang memadai				
40.	Sekolah mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah sebulan sekali				
41.	Sekolah memberikan sanksi yang tegas bagi siswa yang ketahuan mencuri barang milik orang lain				
42.	Sekolah akan mengeluarkan siswa yang ketahuan mengkonsumsi NAPSA				
43.	Dalam ekstrakurikuler OSIS siswa diajarkan akan menghormati pendapat orang lain				
44.	Dalam ekstrakurikuler OSIS siswa diajarkan untuk bekerjasama dengan orang lain				
45.	Dalam ekstrakurikuler kesenian siswa diajarkan untuk mencintai budaya indonesia				
46.	Dalam ekstrakurikuler kesenian siswa diajarkan akan percaya diri				
47.	Dalam ekstrakurikuler olahraga siswa diajarkan akan sportifitas				
48.	Dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga siswa diajarkan untuk bekerja keras				
49.	Dalam ekstrakurikuler PMR siswa diajarkan akan peduli dengan sesama				
50.	Dalam ekstrakurikuler PMR siswa diajarkan akan toleransi				
51.	Dalam ekstrakurikuler paskibraka siswa diajarkan akan kedisiplinan				
52.	Dalam ekstrakurikuler paskibraka siswa diajarkan untuk lebih mencintai tanah air				
53.	Dalam ekstrakurikuler pramuka siswa diajarkan untuk hidup mandiri				
54.	Dalam ekstrakurikuler pramuka siswa diajarkan akan kepemimpinan				

Angket Tentang Interaksi Teman Sebaya

No	Butir Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
55.	Saya menyambut baik ajakan teman untuk bekerja sama				
56.	Saya bekerja sama tidak harus dengan teman akrab				
57.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh				

58.	Saya memperbaiki kesalahan yang menjadi tanggung jawab saya				
59.	Saya mempertahankan pendapat kelompok dalam diskusi kelas				
60.	Saya sportif dalam mengikuti perlombaan antar kelas				
61.	Saya memikirkan suatu solusi ketika menghadapi sebuah persoalan				
62.	Saya berusaha membantu memberikan solusi ketika teman sedang mendapat masalah				
63.	Saya berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan persoalan yang sulit diatasi				
64.	Saya berani mengambil sikap untuk hal-hal yang baik				
65.	Saya memikirkan kemungkinan dari akibat yang ditimbulkan sebelum memutuskan suatu sikap				
66.	Saya mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan				
67.	Saya mampu beradaptasi dalam lingkungan teman yang baru dengan baik				
68.	Saya berusaha menjadi pribadi yang dapat dipercaya oleh orang lain				
69.	Saya lebih mementingkan kepentingan orang banyak diatas kepentingan pribadi				

DISISI OLEH ORANGTUA/WALI SISIWA :

Angket Tentang Karakter Anak / Siswa

No	Butir Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
70.	Anak saya berpartisipasi aktif dalam acara-acara keagamaan				
71.	Anak saya melaksanakan ibadah dengan tertib				
72.	Anak saya membaca kitab suci setiap hari				
73.	Anak saya berkata-kata sesuai dengan kenyataannya				
74.	Anak saya membayarkan uang sekolah yang saya berikan tepat pada waktunya				
75.	Anak meminta ijin jika pulang sekolah terlambat				
76.	Anak saya menghormati tetangga beda agama yang sedang beribadah				
77.	Anak saya mengecilkan suara TV ketika malam hari agar tidak mengganggu tetangga				
78.	Anak saya tidak membuat gaduh saat ada orang beribadah				
79.	Anak saya langsung pulang kerumah setelah jam pelajaran sekolah selesai				
80.	Anak saya merapikan buku-buku dikamar setelah selesai belajar				
81.	Anak saya berangkat ke sekolah sebelum bel tanda masuk berbunyi				
82.	Anak saya belajar dengan sendirinya tanpa harus diingatkan				
83.	Anak saya mengerjakan sendiri tugas-tugas individu dari guru di Sekolah				

84.	Anak saya berangkat ke Sekolah sendiri tanpa diantar orang tua				
85.	Anak saya mengisi hari libur untuk bermain				
86.	Anak saya menyisihkan uang saku untuk membeli buku				
87.	Anak saya mengulas materi yang diajarkan di Sekolah se usai pulang sekolah				
88.	Anak saya membuang sampah pada tempatnya				
89.	Anak saya membersihkan halaman rumah ketika kotor				
90.	Anak saya menegur anggota keluarga ketika ada yang membuang sampah sembarangan				
91.	Anak saya belajar dengan sungguh-sungguh				
92.	Anak saya meminta maaf ketika berbuat salah				
93.	Anak saya merawat barang-barang miliknya				

Silahkan berikan komentar Bapak/Ibu dan saudara apabila ada saran, kritik atau masukan agar penerapan pendidikan karakter di SMK N 1 Mempawah Timur ke depan semakin baik. Terimakasih.

.....
.....
.....
.....
.....

....., Oktober 2013
Orang Tua/ Wali Siswa,

(.....)

Lampiran 2

Uji Validitas dan Reliabilitas

- A. Expert Judgement**
- B. Hasil Uji Validitas Instrumen**
- C. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Expert Judgement

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Sunaryo Soenarto
NIP : 19580630 198601 1 001
Pangkat / Gol : III/ d
Jabatan : Lektor
Instansi : UNY

Telah menerima instrumen penelitian “ Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter, dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur “ yang disusun oleh :

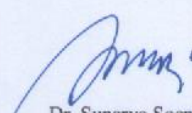
Nama : Herry Wiratno
NIM : 09518241011
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Setelah membaca dan mengamati pada butir – butir pernyataan berdasarkan kisi – kisi instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (Layak / ~~Belum Layak~~) untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk itu, masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

- *Angket Rerogangan Pendidikan Karakter → Maksimal positif, sebaiknya dikombinasikan dgn Maksimal negatif.*
- *Angket Interaksi Teman Sebaya, sebaiknya kombinasi Maksimal positif & Maksimal negatif*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2013
Validator,


Dr. Sunaryo Soenarto
NIM.19580630 198601 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutaqin, M.Pd., M.T.
NIP : 19640405 199001 1 001
Pangkat / Gol : IV/ b
Jabatan : Lektor Kepala
Instansi : UNY

Telah menerima instrumen penelitian “ Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter, dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK N 1 Mempawah Timur “ yang disusun oleh :

Nama : Herry Wiratno
NIM : 09518241011
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

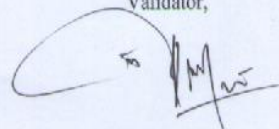
Setelah membaca dan mengamati pada butir – butir pernyataan berdasarkan kisi – kisi instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (Layak / ~~Belum Layak~~) untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk itu, masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

- 1). Deletax instrumen bagian awal hrs. selammi kaitif mudi
- 2). perlu ada nilai selam kaitifan pilihan jawaban
- 3). item instrumen no variabel 1 dan 2 akan lebih baik jika di pakekanya item / butir penyempurnaan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2013

Validator,



Mutaqin, M.Pd., M.T.
NIM. 19640405 199001 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ali, M.T.
NIP : 19741127 200003 1 001
Pangkat / Gol : III/ c
Jabatan : Lektor
Instansi : UNY

Telah menerima instrumen penelitian “ Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter, dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK N 1 Mompawah Timur “ yang disusun oleh :

Nama : Herry Wiratno
NIM : 09518241011
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

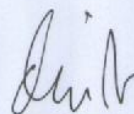
Setelah membaca dan mengamati pada butir – butir pernyataan berdasarkan kisi – kisi instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (Layak / ~~Belum Layak~~) untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk itu, masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

- Kosakata diperbaiki
 - Kalimat diperbaiki sesuai SPK
-
.....
.....
.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2013

Validator,



Muhammad Ali, M.T.
NIM_19741127 200003 1 001

B. Hasil Uji Validitas Instrumen

B. 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Lingkungan Keluarga

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
LK1	50.0000	55.931	.411	.877	Valid
LK2	50.2667	50.271	.700	.864	Valid
LK3	49.9000	54.990	.556	.871	Valid
LK4	49.5667	55.357	.589	.870	Valid
LK5	49.8333	55.178	.563	.871	Valid
LK6	49.8000	59.131	.249	.882	Gugur
LK7	50.2000	50.028	.716	.863	Valid
LK8	50.3333	50.092	.718	.863	Valid
LK9	49.6000	55.007	.618	.869	Valid
LK10	49.7667	59.633	.252	.881	Gugur
LK11	49.6667	55.333	.540	.872	Valid
LK12	49.8667	55.154	.534	.872	Valid
LK13	50.2333	55.840	.394	.878	Valid
LK14	49.6667	56.506	.405	.877	Valid
LK15	49.5333	55.154	.616	.869	Valid
LK16	49.7667	57.633	.488	.874	Valid

Butir dinyatakan Valid jika Item total statistic bag. Corrected item (r_{tabel}) lebih dr 0,3

B.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Pendidikan Karakter

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
PK1	128.8333	130.351	0.718	0.919	Valid
PK2	128.9000	130.300	0.705	0.919	Valid
PK3	128.8333	133.661	0.451	0.922	Valid
PK4	129.2333	134.185	0.358	0.923	Valid
PK5	128.7667	134.116	0.434	0.922	Valid
PK6	129.3333	132.161	0.456	0.922	Valid
PK7	128.7667	132.047	0.605	0.920	Valid
PK8	129.2667	129.237	0.510	0.921	Valid
PK9	128.7667	130.461	0.739	0.919	Valid
PK10	128.9000	132.438	0.536	0.921	Valid
PK11	129.2333	138.875	0.012	0.928	Gugur
PK12	128.8333	130.764	0.684	0.919	Valid
PK13	128.8000	133.407	0.481	0.921	Valid
PK14	129.0333	136.102	0.225	0.924	Gugur
PK15	128.9667	133.964	0.472	0.921	Valid
PK16	129.2667	130.478	0.640	0.920	Valid
PK17	129.0667	133.995	0.375	0.922	Valid
PK18	128.6000	136.938	0.336	0.923	Valid
PK19	128.8667	130.326	0.710	0.919	Valid
PK20	129.1000	136.852	0.201	0.924	Gugur
PK21	129.2000	132.303	0.440	0.922	Valid
PK22	128.8000	130.441	0.724	0.919	Valid
PK23	129.0667	131.444	0.558	0.920	Valid
PK24	129.2333	131.702	0.488	0.921	Valid
PK25	128.8333	132.833	0.463	0.921	Valid
PK26	128.6333	135.964	0.415	0.922	Valid
PK27	129.0000	133.448	0.518	0.921	Valid
PK28	129.2333	132.185	0.457	0.922	Valid
PK29	129.2667	128.547	0.662	0.919	Valid
PK30	129.3000	134.907	0.328	0.923	Valid
PK31	129.0333	131.275	0.517	0.921	Valid
PK32	128.7667	132.599	0.559	0.921	Valid
PK33	128.8667	139.016	0.043	0.925	Gugur
PK34	129.0667	137.651	0.160	0.924	Gugur
PK35	129.0333	128.447	0.517	0.921	Valid
PK36	129.0667	130.823	0.445	0.922	Valid
PK37	128.8000	130.510	0.718	0.919	Valid
PK38	128.7000	131.252	0.716	0.919	Valid

Butir dinyatakan Valid jika Item total statistic bag. Corrected item (r_{tabel}) lebih dr 0,3

B.3. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Interaksi Teman Sebaya

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
ITS1	45.0667	29.857	.591	.836	Valid
ITS2	45.3667	28.516	.637	.832	Valid
ITS3	45.2000	30.303	.418	.845	Valid
ITS4	44.9667	32.654	.231	.853	Gugur
ITS5	45.1333	30.533	.450	.843	Valid
ITS6	45.1667	30.075	.440	.844	Valid
ITS7	45.3333	30.713	.452	.843	Valid
ITS8	45.1667	30.902	.516	.841	Valid
ITS9	45.4667	28.947	.553	.837	Valid
ITS10	45.2000	29.821	.576	.837	Valid
ITS11	45.2667	30.271	.407	.846	Valid
ITS12	45.2000	30.234	.427	.845	Valid
ITS13	45.5667	30.047	.474	.842	Valid
ITS14	44.9667	30.378	.563	.838	Valid
ITS15	45.4667	29.154	.527	.839	Valid

Butir dinyatakan Valid jika Item total statistic bag. Corrected item (r_{tabel}) lebih dr 0,3

B.4. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Karakter Siswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
KS1	74.9000	86.714	.368	.908	Valid
KS2	74.7667	86.668	.411	.907	Valid
KS3	74.8000	82.234	.711	.900	Valid
KS4	74.6667	84.023	.617	.902	Valid
KS5	74.4333	86.461	.591	.903	Valid
KS6	74.7000	83.183	.692	.900	Valid
KS7	74.4000	88.800	.368	.907	Valid
KS8	74.6667	85.678	.492	.905	Valid
KS9	74.9000	86.300	.422	.906	Valid
KS10	74.4333	90.323	.258	.908	Gugur
KS11	74.6333	86.723	.480	.905	Valid
KS12	74.6000	88.110	.359	.907	Valid
KS13	74.8000	88.717	.359	.907	Valid
KS14	74.5667	86.461	.490	.905	Valid
KS15	74.5667	84.116	.635	.902	Valid
KS16	74.7333	88.271	.419	.906	Valid
KS17	75.2000	84.717	.544	.904	Valid
KS18	74.6333	87.344	.363	.908	Valid
KS19	74.8333	81.661	.770	.898	Valid
KS20	74.9667	81.689	.755	.899	Valid
KS21	75.4333	84.323	.537	.904	Valid
KS22	74.6000	86.110	.483	.905	Valid
KS23	74.6333	84.792	.552	.903	Valid
KS24	74.3667	86.171	.629	.903	Valid

Butir dinyatakan Valid jika Item total statistic bag. Corrected item (r_{tabel}) lebih dr 0,3

C. Hasil Uji Reabilitas Instrumen

C. 1. Hasil Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	16

C.2. Hasil Uji Reliabilitas Angket Pendidikan Karakter

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	38

C.3. Hasil Uji Reliabilitas Angket Interaksi Teman Sebaya

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	15

C. 4. Hasil Uji Reliabilitas Angket Karakter Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	24

Lampiran 3

Uji Prasyarat

- A. Uji Normalitas
- B. Uji Multikolinearitas
- C. Uji Linearitas

Lampiran 3. Uji Prasyarat

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lingkungan Keluarga	Pendidikan Karakter	Interaksi Teman Sebaya	Karakter Siswa
N		64	64	64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.5000	128.5625	47.8281	77.5469
	Std. Deviation	6.28427	10.93687	5.34390	7.31150
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.073	.097	.085
	Positive	.081	.051	.097	.085
	Negative	-.095	-.073	-.068	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.763	.582	.772	.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.605	.887	.590	.590

a. Test distribution is Normal.

B. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan Keluarga	.837	1.194
	Pendidikan Karakter	.480	2.082
	Interaksi Teman Sebaya	.520	1.924

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

C. Uji Linearitas

C. 1. Uji Linearitas Lingkungan Keluarga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Siswa	Between Groups	(Combined)	1501.614	22	68.255	1.500	.129
* Lingkungan Keluarga		Linearity	233.072	1	233.072	5.120	.029
		Deviation from Linearity	1268.542	21	60.407	1.327	.215
	Within Groups		1866.245	41	45.518		
	Total		3367.859	63			

C. 2. Uji Linearitas Pendidikan Karakter

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Siswa	Between Groups	(Combined)	1790.176	30	59.673	1.248	.267
* Pendidikan Karakter		Linearity	490.878	1	490.878	10.268	.003
		Deviation from Linearity	1299.298	29	44.803	.937	.568
	Within Groups		1577.683	33	47.809		
	Total		3367.859	63			

C. 3. Uji Linearitas Teman Sebaya

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Siswa	Between Groups	(Combined)	1598.028	22	72.638	1.683	.074
* Interaksi Teman Sebaya		Linearity	158.061	1	158.061	3.662	.063
		Deviation from Linearity	1439.967	21	68.570	1.588	.101
	Within Groups		1769.831	41	43.167		
	Total		3367.859	63			

Lampiran 4

Deskripsi Data

Lampiran 4. Deskripsi Data

No.	Variabel	Skor Terendah (SR)	Skor Tertinggi (ST)	Mean Ideal (Mi)	Standar Deviasi (Sdi)	Interval	Kategori
1	Lingkungan Keluarga	16	64	48	8	53,00 – 56,00	Tinggi
						42,00 – 53,00	Cukup
						32,00 – 42,00	Kurang
						14,00 – 32,00	Rendah
2	Pendidikan Karakter	38	152	114	19	124,00 – 132,00	Tinggi
						99,00 – 124,00	Cukup
						74,00 – 99,00	Kurang
						33,00 – 74,00	Rendah
3	Interaksi Teman Sebaya	15	60	45	8	53,00 – 56,00	Tinggi
						42,00 – 53,00	Cukup
						32,00 – 42,00	Kurang
						14,00 – 32,00	Rendah
4	Karakter Siswa	24	96	72	12	86,00 – 92,00	Tinggi
						69,00 – 86,00	Cukup
						52,00 – 69,00	Kurang
						23,00 – 52,00	Rendah

Lampiran 5

Uji Hipotesis

- A. Uji Hipotesis 1 (Analisis X1 terhadap Y)
- B. Uji Hipotesis 2 (Analisis X2 terhadap Y)
- C. Uji Hipotesis 3 (Analisis X3 terhadap Y)
- D. Uji Hipotesis 4 (Analisis X1, X2, dan X3 terhadap Y)

Lampiran 5. Uji Hipotesis

A. Uji Hipotesis 1 (Analisis X1 terhadap Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.263 ^a	.069	.054	7,11063	.069	4.610	1	62	.036

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.478	7.537		8.157	.000
	Lingkungan Keluarga	.306	.143	.263	2.147	.036

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

B. Uji Hipotesis 2 (Analisis X2 terhadap Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.382 ^a	.146	.132	6.81197	.146	10.579	1	62	.002

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.734	10.124		4.419	.000
	Pendidikan Karakter	.255	.078	.382	3.252	.002

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

C. Uji Hipotesis 3 (Analisis X3 terhadap Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.570 ^a	.325	.314	6.05583	.325	29.835	1	62	.000

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.249	6.870		5.858	.000
	Interaksi Teman Sebaya	.780	.143	.570	5.462	.000

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

D. Uji Hipotesis 4 (Analisis X1, X2, dan X3 terhadap Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.580 ^a	.336	.303	6.10574	.336	10.113	3	60	.000

a. Predictors: (Constant), Interaksi Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter

b. Dependent Variabel : Karakter Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1131.054	3	377.018	10.113	.000 ^a
	Residual	2236.805	60	37.280		
	Total	3367.859	63			

a. Predictors: (Constant), Interaksi Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter

b. Dependent Variable: Karakter Siswa

Lampiran 6


Surat Ijin Penelitian

- A. Surat Permohonan Ijin Fakultas Teknik**
- B. Surat Rekomendasi Ijin Penelitian PEMDA DIY**
- C. Surat Pemberitahuan Penelitian PEMPROV KALBAR**
- D. Surat Pemberitahuan Penelitian SEKDA Kabupaten Pontianak**
- E. Surat Ijin Penelitian DIKPORA Kabupaten Pontianak**
- F. Surat Pemberian Ijin Penelitian Kepala SMK N 1 Mempawah Timur**
- G. Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian


A. Surat Permohonan Ijin Fakultas Teknik

19/08/2013 10:46:00



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC#00592

Nomor : 2229/UN34.15/PL/2013 19 Agustus 2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.


1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Kalimantan Barat c.q. Ka. Bappeda Propinsi Kalimantan Barat
3. Walikota Pontianak c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Pontianak
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Kalimantan Barat
5. Kepala Dinas Pendidikan Kota Pontianak
6. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK N 1 MEMPAWAH TIMUR

Dalam rangka pelaksanaan SKRIPSI kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KARAKTER DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI SMK N 1 MEMPAWAH TIMUR"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Herry Wiratno	09518241011	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK N 1 MEMPAWAH TIMUR

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Edy Supriyadi
NIP : 19611003 198703 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 19 Agustus 2013 sampai dengan selesai.
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

09518241011 No. 1456

B. Surat Rekomendasi Ijin Penelitian PEMDA DIY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)**

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Agustus 2013

Nomor : 074 / 1699 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin

Kepada Yth.
Gubernur Kalimantan Barat
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Kalimantan Barat
Di
PONTIANAK

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2229/UN.34.15/PL/2013
Tanggal : 19 Agustus 2013
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal " **PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KARAKTER, DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI SMK N 1 MEMPAWAH TIMUR** " kepada :

N a m a : HERRY WIRATNO
NIM : 09518241011
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Mekatronika/Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK N 1 Mempawah Timur, Kabupaten Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat
Waktu Penelitian : Agustus s/d Desember 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :



1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian ;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.



Demikian untuk menjadikan maklum.



C. Surat Pemberitahuan Penelitian PEMPROV KALBAR

	PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jalan Jenderal A. Yani - Komplek Kantor Gubernur Kalimantan Barat Telepon (0561) 736351, Fax : (0561) 767242 PONTIANAK - 78124
Pontianak, 20 Agustus 2013	
Kepada	
Nomor : 070.21.546.1/BKBP-D	Yth. Bupati Pontianak
Sifat : Biasa	di -
Lampiran : -	<u>MEMPAWAH</u>
Hal : Pemberitahuan Penelitian.	
<i>Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 074/1699/Kesbang/2013 tanggal 20 Agustus 2013, Gubernur Kalimantan Barat memberitahukan bahwa :</i>	
Nama	: HERRY WIRATNO
NIM/NIP	: 09518241011
Alamat	: Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta
Pekerjaan	: Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Kebangsaan	: Warga Negara Indonesia
Maksud/Tujuan	: Penelitian Untuk Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi)
Judul Penelitian	: Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter, dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Mempawah Hilir
Lokasi Penelitian	: Kabupaten Pontianak Provinsi Kalimantan Barat
Lama Penelitian	: 20 Agustus s/d 30 Desember 2013
Pengikut/Peserta	: -
Penanggung Jawab	: Dr. Edy Supriyadi
Akan melakukan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :	
<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum melakukan kegiatan harus melaporkan kedatangannya kepada Pemerintah Kabupaten setempat.2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan dimaksud.3. Harus mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan norma-norma dan adat istiadat setempat.4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Gubernur Kalimantan Barat u.p. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Barat.5. Apabila masa berlaku Surat Pemberitahuan Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan harus diajukan kembali.6. Surat Pemberitahuan ini dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata yang bersangkutan tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut di atas.	
Demikian untuk diketahui dan menjadi maklum.	
a.n. GUBERNUR KALIMANTAN BARAT P.jw. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI KALIMANTAN BARAT,	
 Drs. WONO, M.Si Pembina Tk. I NIP. 19660831 198603 1 003	

D. Surat Pemberitahuan Penelitian SEKDA Kabupaten Pontianak

	PEMERINTAH KABUPATEN PONTIANAK SEKRETARIAT DAERAH Jalan Daeng Menambon Telp. NO. 691136 (HUNTING) 691058-691503-691503-691504-691070-691003 Telex Nomor 29323 FAX (0561) 691508 Kode Pos 78911 MEMPAWAH
Mempawah, 20 September 2013	
Nomor : 800/2A92/BKD-C	Yth. Kepada
Sifat : Biasa	Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Pontianak
Hal : Pemberitahuan Penelitian	di-
MEMPAWAH	
Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kalimantan Barat Nomor : 070.2/546/BKBP-D tanggal 20 Agustus 2013 perihal Pemberitahuan Penelitian, Bupati Pontianak memberitahukan bahwa :	
Nama	: HERRY WIRATNO
N I M	: 09518241011
Alamat	: Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta
Pekerjaan	: Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Kebangsaan	: Warga Negara Indonesia
Maksud/Tujuan	: Penelitian Untuk Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi)
Judul Penelitian	: Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Karakter Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Karakter Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Mempawah Hilir
Lokasi Penelitian	: SMK Negeri 1 Mempawah Kabupaten Pontianak Provinsi Kalimantan Barat
Lama Penelitian	: 20 Agustus s/d 30 Desember 2013
Penanggung Jawab	: Dr. Edy Supriyadi
Akan melakukan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :	
<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum melakukan kegiatan harus melaporkan kedatangannya kepada Instansi terkait.2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan dimaksud3. Harus mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan norma-norma dan adat istiadat setempat4. Melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Pontianak up.Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pontianak5. Apabila masa berlaku Surat Pemberitahuan Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan harus diajukan kembali.6. Surat Pemberitahuan ini dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata yang bersangkutan tidak mentaati ketentuan sebagaimana tersebut diatas.	
Demikian untuk diketahui dan menjadi maklum.	
 an. BUPATI PONTIANAK Plt. Sekretaris Daerah ERMAN JULI PURNAMA, S.Sos, M.Si Pembina Utama Muda NIP. 19590708 198303 1 015	

E. Surat Ijin Penelitian DIKPORA Kabupaten Pontianak



PEMERINTAH KABUPATEN PONTIANAK DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Alamat : Raden Kusno Telp. (0561) 691417 – 691868 - 691324 78918

Fax Nomor (0561) 691868 Kode Pos 78912

E - Mail : diknas_kabpon@yahoo.co.id

M E M P A W A H

SURAT IZIN PENELITIAN NOMOR : 423 /1078 / DIKPORA-A

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pontianak dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

N a m a : **HERRY WIRATNO**
N I M : 09518241011
Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika
Alamat Penelitian : SMK Negeri 1 Mempawah Kabupaten Pontianak Provinsi Kalimantan Barat
Lama Penelitian : 20 Agustus s/d 30 Desember 2013

Bermaksud melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dan bahan-bahan guna penyusunan Skripsi, dengan judul :

“ PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KARAKTER DAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS XI (SEBELAS) SMK NEGERI 1 MEMPAWAH HILIR “

Demikian izin penelitian ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mempawah, 26 September 2013

An. Kepala Dinas Pendidikan,
Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Pontianak
Sekretaris
asubbag Umum



Drs. R. SUHARTONO, M.Si

Rahma
NIP. 19640222 199203 1 006

F. Surat Pemberian Ijin Penelitian Kepala SMK N 1 Mempawah Timur

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN PONTIANAK DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA SMK NEGERI 1 MEMPAWAH TIMUR Jln. Djohansyah Bakri Desa. Antibar Kec.Mempawah Timur Telp. (0561) 7997770 Kode Pos : 78917 Websitesmkn1mempawahonline.orgfree.com Email : smkn1mempawah Timur@yahoo.co.id</p>	
<hr/>		
Nomor : 074/230/SMKN 1 MT/2013	Yth. Bupati Pontianak	Kepada :
Lampiran : -	cq. Sekretariat Daerah	
Hal : Pemberian Ijin Penelitian	Di -	
MEMPAWAH		
<p>Menindak lanjuti surat dari Sekretariat Daerah Kabupaten Pontianak No.800/2442/BKD-C tentang pemberitahuan penelitian an. Herry Wiratno dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Negeri 1 Mempawah Timur dari tanggal 20 Agustus 2013 s/d 30 Desember 2013.</p> <p>Maka pada prinsipnya kami menerima dengan baik program penelitian mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi)</p> <p>Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Mempawah, 10 Oktober 2013 Kepala Sekolah,</p>  SONI MIFTAHUDIN, S.P. NIP. 19700610 199303 1 004		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sekretariat Daerah Kab. Pontianak2. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Pontianak3. Arsip		

G. Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN MEMPAWAH DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA SMK NEGERI 1 MEMPAWAH TIMUR Jln. Djohansyah Bakri Desa. Antibar Kec.Mempawah Timur Telp. (0561) 7997770 Kode Pos : 78917. Websitemkn1mempawahonline.orgfree.com Email : smknegeri1mempawah Timur@yahoo.co.id	
SURAT KETERANGAN NOMOR : 421.5/306/SMK N1 MT/2013		
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Mempawah Timur, Kabupaten Pontianak menerangkan :</p>		
1. Nama	:	HERRY WIRATNO
2. No. Mahasiswa	:	09518241011
3. Tempat dan Tanggal Lahir	:	Kulon Progo, 20 Agustus 1991
4. Jenis Kelamin	:	Laki-laki
5. Agama	:	Islam
6. Jabatan	:	Guru Pendamping
<p>Menerangkan bahwa yang nama tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian skripsi di SMK Negeri 1 Mempawah Timur, dari tanggal 20 Agustus 2013 sampai dengan 17 Desember 2013</p>		
<p>Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
		<p>Mempawah, 18 Desember 2013 Kepala Sekolah,</p> 
		 SONI MIFTAHUDIN, S.P NIP. 19700610 199303 1 004